

**STRATEGI PENYALURAN DANA ZAKAT LAZ RIZKI
JEMBER UNTUK KETAHANAN PANGAN DI WILAYAH
JEMBER (DESA SUMBER PINANG - PAKUSARI)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

SAIFUL BAHRI
NIM : E20184016

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2022**

STRATEGI PENYALURAN DANA ZAKAT LAZ RIZKI
JEMBER UNTUK KETAHANAN PANGAN DI WILAYAH
JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh :

SAIFUL BAHRI
NIM : E20184016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing :



M. SAIFUL ANAM, M.Ag.
NIP : 197111142003121002

Ace
15/09 '22

**STRATEGI PENYALURAN DANA ZAKAT LAZ RIZKI
JEMBER UNTUK KETAHANAN PANGAN DI WILAYAH
JEMBER (DESA SUMBER PINANG - PAKUSARI)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi
Fakultas ekonomi dan bisnis islam
Program studi ekonomi syariah

Hari: Rabu

Tanggal: 12 Oktober

Tim penguji

Ketua

Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE., M.M.
NIP. 196905231998032001

Sekretaris

Udik Mashudi, M.Si
NUP. 2005106

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Anggota:

1. Dr. Ahmad Fauzi, M.El

2. M. Saiful Anam, M.Ag

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khandan Rifa'i, S.E., M.S.I.
NIP. 19680807200003001

MOTTO

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٩﴾

Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta.(QS. Adz Dzariyaat Ayat 51:19)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Khobir, *Al-Qur'an dan Terjemah Perkata*, Adz Dzariyaat Ayat 19

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan dengan rahmat serta hidayah Allah, perjalanan panjang yang penuh suka duka namun dengan penuh kesabaran dan keikhlasan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan ini kupersembahkan karya kecil ini untuk orang-orang tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi penulis. Dengan ini skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang paling berharga dalam hidupku yaitu Bapak H. Kamil dan Ibuku Hj. Siti Khotijah tercinta yang telah menjadi pemudah dalam setiap jalan kehidupan sampai kapanpun.
2. Untuk kedua saudara kandung adik dan kakak saya M. Hafid dan M. Lutfi yang selalu memberi semangat..
3. Untuk seluruh guru-guru saya dari SD hingga Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat serta mengajarkan, memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga saya bisa sampai pada tahap ini.
4. Untuk keluarga besar LAZ RIZKI Jember Terimakasih banyak atas semangat, dukungan dan mendoakan dalam perjalanan studi penulis selama menempuh S1 ini.
5. Khusus untuk Wasyiroh Nabila yang insyaallah akan menjadi teman hidup di masa depan dan sahabat saya yang menjadi motivator, guru, tidak ada kata lelah dan hanya kata ikhlas kepada saya dalam menemani saya untuk

menyelesaikan skripsi hingga tahap ini, meraka bernama Noval Andika, Tajdid H.A, M Hilal, Taufikurrahman, Elsyia Febi, Dewi Putri.

6. untuk keluarga kedua saya Bapak Muhammad, Ibu Sutila, Lutfi Mahsudi, Ike yang selalu menyokong semangat saya
7. Teman-teman dekat saya serta keluargaku dari keluarga besar Manajemen Zakat dan Wakaf. Terimakasih atas semangat dan kasih sayang serta kebersamaan dan dukungan yang luar biasa.
8. Sedulur Pati, sahabat HMPS, PMII, dan semua kalangan yang membantu, berpartisipasi, dan kebersamaan kalian dalam perjalanan kuliah sejak awal.
9. Semua orang yang kenal saya, yang mendukung saya dari jauh dan mendo'akan saya. Terimakasih banyak.
10. Almamater Kebanggaan UIN KH Ahmad Siddiq Jember yang telah menemani saya sampai akhirnya bergelar sarjana.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “Strategi Penyaluran Dana Zakat LAZ RIZKI Jember Untuk Ketahanan Pangan di Wilayah Jember”, skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq (Khas) Jember. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah melindungi, mengayomi dan menyediakan fasilitas pendidikan.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, M.EI, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Bapak Dr. H. Fauzan, S.Pd.,M.Si, selaku Koordinator Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf yang telah memberikan saya arahan dalam melakukan penelitian.

5. Bapak M. Saiful Anam, M.Ag, Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberi dukungan, memberi arahan serta telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.
7. Bapak Ismed Sanditama selaku Direktur Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember yang telah memberikan bantuan serta meluangkan waktunya selama melaksanakan penelitian di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.
8. Seluruh jajaran karyawan di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember yang telah berkenan berpartisipasi dalam memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga membantu proses penyelesaian penelitian.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta barokah bagi semua pihak yang membutuhkannya terutama bagi penulis sendiri.

Jember, 14 September 2022
Penulis

Saiful Bahri
E20184016

ABSTRAK

Saiful Bahri, M. Saiful Anam M.Ag. 2022 : Strategi Penyaluran Dana Zakat LAZ RIZKI Untuk Ketahanan Pangan Di Wilayah Jember

Penyaluran dana zakat merupakan proses penyampaian atau memberikan dana zakat dari amil zakat atau langsung dari muzakki itu sendiri. Ketahanan pangan sangat penting bagi masyarakat-masyarakat yang kurang mampu utamanya dalam hal yang berkaitan dengan ketahanan pangan, di wilayah Jember ini masih banyak sekali masyarakat yang kekurangan akan gizi yang baik karena faktor ekonomi. Sehingga dengan begitu LAZ RIZKI membuat suatu program yang berkaitan dengan ketahanan pangan, program ini bertujuan untuk membantu pengembangan gizi masyarakat utamanya masyarakat yang di wilayah Jember.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana strategi penyaluran dana zakat di LAZ RIZKI jember untuk ketahanan pangan di wilayah jember?, 2) Bagaimana implikasi penyaluran dana zakat di LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan di wilayah Jember (Desa Sumber Pinang-Pakusari)?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Menganalisis strategi penyaluran dana zakat LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan. 2) Menganalisis implikasi penyaluran dana zakat di LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan di wilayah Jember (Desa Sumber Pinang-Pakusari)

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan, lokasi penelitian ini di LAZ RIZKI Jember. Dalam menentukan informan penelitian ini menggunakan teknik *Purposive*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif normatif, sedangkan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Penelitian ini menghasilkan bahwa : 1) Strategi LAZ RIZKI Jember menggunakan tahapan strategi yaitu: perumusan strategi, penerapan strategi, dan evaluasi strategi. 2) Implikasi dari implementasi penyaluran dana zakat LAZ RIZKI Jember melalui program yang berkaitan dengan ketahanan pangan sangatlah luar biasa dikarenakan sesuai dengan tujuan utamanya yaitu dapat merubah kehidupan masyarakat dari segi ekonomi yang buruk menjadi lebih baik serta membangun kesadaran masyarakat untuk senantiasa mengingat bahwa gizi yang baik sangat diperlukan.

Kata Kunci : Strategi, Penyaluran, Ketahanan pangan

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori.....	21
1. Tinjauan tentang strategi	21
a. Tinjauan tentang strategi	21
b. Tipe-tipe strategi	22

c. Tahap-tahap strategi	24
d. Perumusan strategi	25
2. Tinjauan Tentang Penyaluran dana zakat.....	26
a. Pengertian Penyaluran.....	26
b. Mekanisme Penyaluran Dana Zakat.....	27
c. Pola Penyaluran Dana Zakat	29
d. Macam-macam Penyaluran	30
3. Tinjauan tentang ketahanan pangan	31
a. Pengertian Ketahanan Pangan.....	31
b. Tujuan Pembngunan Ketahann Pangan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subyek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Obesrvasi.....	36
2. Wawancara.....	37
3. Dokumentasi.....	38
E. Analisis Data	38
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap – tahap Penelitian	41

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	43
A. Gambaran Umum LAZ RIZKI Jember	43
1. Sejarah Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember	43
2. Visi dan Misi Perusahaan.....	44
3. Struktur Organisasi Instansi/Perusahaan.....	44
4. Kegiat Kegiatan Pokok Instansi/perusahaan.....	45
B. Penyajian Data dan Analisis.....	55
1. Strategi penyaluran dana zakat di LAZ RIZKI untuk ketahanan pangan di wilayah Jember.....	55
2. Implikasi penyaluran dana zakat di LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan di wilyah Jember (Desa Sumber Pinang-Pakusari.....	65
C. Pembahasan Temuan.....	72
1. Strategi penyaluran dana zakat LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan keluarga di wilayah Jember	68
2. Implikasi penyaluran dana zakat di LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan di wilyah Jember (Desa Sumber Pinang-Pakusari wilayah Jember	71
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Surat Izin Penelitian Skripsi
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian
5. Pedoman Pengumpulan Data
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Galeri Foto Penelitian
8. Gambar Peta
9. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Hal
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	18
2.2 Rekapitulasi penerima manfaat program yang bersinggungan dengan ketahanan pangan	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin meningkatnya jumlah masyarakat miskin di Indonesia ternyata membawa berbagai persoalan multidimensi bagi bangsa ini, untuk mengurangi atau jika bisa meng-hilangkan kemiskinan ini diperlukan usaha keras yang harus didukung oleh seluruh komponen bangsa. Dalam Islam salah satu dari usaha untuk mengurangi serta mengentaskan kemiskinan adalah dengan adanya syariat zakat yang berfungsi sebagai pemerataan kekayaan. Pendistribusian zakat bagi masyarakat miskin tidak hanya untuk menutupi kebutuhan konsumtif saja melainkan lebih dari itu, esensi dari zakat sendiri adalah selain untuk memenuhi kebutuhan konsumtifnya juga memenuhi segala kebutuhan hidupnya termasuk pendidikan, tempat tinggal dan sandang mereka. Dari sinilah pola pemberian zakat kepada para mustahiq tidak hanya bersifat konsumtif saja, namun dapat pula bersifat produktif.²

Strategi merupakan suatu taktik ataupun rencana. Strategi diartikan sebagai suatu kerangka yang membimbing serta mengendalikan beberapa pilihan yang menetapkan sifat dan arah dari suatu organisasi. Strategi merupakan suatu sarana yang digunakan dalam pencapaian tujuan akhir atau sasaran. Setiap organisasi bisnis, strategi digunakan untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis perusahaan dibandingkan dengan para pesaing dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Strategi tidak hanya digunakan dalam

² Aab Abdullah, "Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif (Studi BAZ Kabupaten Sukabumi Jawa Barat)", *Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, Vol. 2, No. 1.

organisasi bisnis profit. Namun, strategi juga digunakan dalam lembaga yang menitikberatkan dalam bidang sosial dan keislaman seperti zakat.³

Penyaluran adalah suatu proses penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen dan para pemakai. Penyaluran barang dan jasa kepada konsumen dan pemakainya mempunyai peran penting dalam kegiatan produksi dan konsumsi. Tanpa penyaluran, barang atau jasa tidak akan sampai dari produsen ke konsumen, sehingga kegiatan produksi dan konsumsi tidak lancar. Sebagai jembatan antara produsen dan konsumen, penyaluran atau distribusi mempunyai peran yang sangat signifikan dalam perputaran roda perekonomian masyarakat ataupun Negara.⁴

Zakat itu diartikan dengan suci, tumbuh dan berkembang serta berkah. Dan jika pengertian itu dihubungkan dengan harta, maka menurut ajaran Islam, harta yang dizakati itu akan tumbuh berkembang, bertambah karena suci dan berkah (membawa kebaikan bagi hidup dan kehidupan yang punya). Jika dirumuskan, maka zakat adalah bagian dari harta yang wajib diberikan oleh setiap muslim yang memenuhi syarat kepada orang-orang tertentu, dengan syarat tertentu pula. Syarat-syarat tertentu itu adalah nisab, haul dan kadar-nya.⁵ Sedangkan arti zakat menurut istilah fiqih adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk di serahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya, disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu

³ Prihar Yusmi Antika, "Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Jatim Peduli Di Baznas Provinsi Jawa Timur", (Skripsi: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya), 1.

⁴ Mohammad Hasan, "Strategi Penyaluran Dana Zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sulawesi Utara Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Manado, 2021), 14.

⁵ Ibid., 17.

itu sendiri. Selain itu tumbuh dan bersih tidak dipakai hanya untuk kekayaan, tetapi lebih dari itu, juga untuk jiwa orang yang menunaikan zakat. Sesuai dengan firman Allah di Surat At- Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “pungutlah zakat dari kekayaan mereka, engkau bersihkan dan sucikan mereka dengannya”.

Ketahanan pangan terwujud apabila secara umum telah terpenuhi dua aspek sekaligus. Pertama adalah tersedianya pangan yang cukup dan merata untuk seluruh penduduk. Kedua, setiap penduduk mempunyai akses fisik dan ekonomi terhadap pangan untuk memenuhi kecukupan gizi guna menjalani kehidupan yang sehat dan produktif dari hari kehari.⁶ Ketahanan pangan merupakan sebuah gabungan dari dua program yang ada di LAZ RIZKI yaitu program kebun berkah dan Bina nutrisi. Yang mana di program tersebut mempunyai pengertian masing-masing tetapi menjadi satu kesatuan. Kebun berkah bertujuan membangun masyarakat yang mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan untuk kegiatan ternak ikan kolam terpal, dan tanaman sayur yang bisa menjadi sumber ketahanan pangan. Sedangkan Program Bina Nutrisi bertujuan untuk membantu masyarakat tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan mendasar keluarga

⁶ Dewan Ketahanan Pangan, “Kebijakan Umum Ketahanan Pangan 2006-2009”, *Jurnal Gizi Dan Pangan* (Juli 2006), Vol. 1, No. 1.

berupa pemenuhan nutrisi yang penting bagi tubuh dengan pemberian paket bantuan berupa sayur, lauk-pauk, dan bumbu dasar.⁷

LAZ RIZKI Jember merupakan Lembaga Amil Zakat yang berperan penting dalam sistem pengelolaan sebagai amil. Maksud sebagai amil disini yaitu kemampuan mengelola berbagai santunan dari masyarakat untuk didistribusikan kepada masyarakat yang berhak menerimanya yang ada di sekitar LAZ RIZKI maupun diluar lingkup LAZ RIZKI.

Strategi merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam sistem pengelolaan dan penyaluran dana zakat. Strategi yang baik dan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan, dan akan memberikan dampak baik bagi para mustahik zakat dari segi pengelolaannya dan penyalurannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih jelas tentang pengelolaan dan penyaluran dana zakat dengan mengambil judul **“STRATEGI PENYALURAN DANA ZAKAT LAZ RIZKI JEMBER UNTUK KETAHANAN PANGAN DI WILAYAH JEMBER (DESA SUMBER PINANG - PAKUSARI)”**.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas terdapat beberapa permasalahan yang bisa diambil, diantaranya:

⁷ Sumber, Profil Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.

1. Bagaimana strategi penyaluran dana ZAKAT di LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan di wilayah jember (Desa Sumber Pinang - Pakusari)?
2. Bagaimana implikasi penyaluran dana ZAKAT di LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan di wilayah Jember (Desa Sumber Pinang - Pakusari)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁸

Maka dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis strategi penyaluran dana ZAKAT untuk ketahanan pangan .
2. Menganalisis implikasi penyaluran dana ZAKAT di LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan di wilayah Jember (Desa Sumber Pinang - Pakusari).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap suatu masalah yang akan diteliti yaitu mengenai strategi pengelolaan dan penyaluran dana ZAKAT LAZ RIZKI Jember untuk menopang ketahanan pangan di wilayah Jember.

⁸ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2018), 45.

2. Mafaat Praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Penelitian ini digunakan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program Manajemen Zakat dan Wakaf.
- 2) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh I bangku kuliah.
- 3) Sebagai tambahan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan strategi pengelolaan dan penyaluran dana ZAKAT di laz rizki untuk menopang ketahanan pangan di wilayah jember.

b. Bagi Intansi

- 1) Sebagai informasi dala melakukan suatu kebijakan hususnya dalam hal teknik menyampaikan gagasan dari produk yang ditawarkan, yang lazim di sebut program.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi serta dapat di jadikan bahan pertimbangan dan acuan bagi LAZ RIZKI Jember.

c. Bagi Kampus UIN KHAS Jember

- 1) Diharapkan peneliti dapat memperluas keilmuan dan sebagai referensi serta pertimbangan bagi penelitian lebih lanjut, menambah kajian wawasan ataupun penelitian yang berkaitan.

- 2) Penelitian ini di upayakan dapat memeberikan kontribusi dalam menambah wawasan ilmu di nuansa lingkungan kampus UIN KHAS.

E. Definisi Istilah

1. Staretgi

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, dalam pengembangannya konsep mengenai strategi harus terus memiliki perkembangan dan setiap orang mempunyai pendapat atau definisi yang berbeda mengenai strategi.⁹

Menurut kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu di perang dan damai atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹⁰

Secara etimologi strategi berasal bahasa Yunani, *strategos* yang berarti jenderal. Strategi pada mulanya berasal dari peperangan yaitu sebagai siasat untuk mengalahkan musuh. Namun pada akhirnya strategi berkembang untuk kegiatan organisasi termasuk keperluan ekonomi, sosial budaya dan agama.¹¹

⁹ Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, (Jakarta: Galia Indonesia, 2010), 24.

¹⁰ Poerwadaminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

¹¹ Muklisin, Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Pengembangan Usaha Produktif (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Bungo), *Jurnal Ilmiah Syari'ah*, Vol. 17, No. 2 (Juli-Desember 2018).

2. Penyaluran Dana Zakat

Menurut kamus bahasa Indonesia, penyaluran adalah proses, cara, dan perbuatan penyaluran.¹² Kata penyaluran atau pendistribusian berasal dari bahasa Inggris yaitu *distribute* yang berarti pembagian, secara banyak atau beberapa tempat. Pengertian lain mendefinisikan distribusi sebagai penyaluran barang keperluan sehari-hari (terutama dalam darurat) oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk sebagainya.¹³

Penyaluran dana zakat adalah kegiatan memberikan dana zakat dari petugas pengelolaan kepada masyarakat yang memiliki hak menerima sesuai aturan yang berlaku. Perubahan di bidang ekonomi berpengaruh terhadap struktur sosial. Di satu pihak kita semakin banyak melihat potensi muzakki, pada masa lalu jumlah orang kaya hanya terbatas. Sekarang jumlah itu semakin banyak dengan terbukanya kesempatan usaha. Tetapi yang lebih penting bagi kita adalah semakin besarnya golongan menengah. Pada masa lalu, zakat barangkali lebih banyak disosialisasikan dengan orang kaya pemilik harta. Sekarang potensi total dari sumber zakat itu bertambah dan lebih besar. Ini menimbulkan dampak pada pengelolaan, khususnya dalam aspek mobilisasinya. Di lain pihak mereka yang hidup dibawah garis kemiskinan yang berhak menerima zakat, dan dalam garis kemiskinan harus diperhatikan. Melihat dari struktur sosial, sekelompok masyarakat mungkin tergolong miskin. Tapi tingkat kemiskinan

¹² Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 986

¹³ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, cet. 7, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 259

berkurang. Atau dengan kata lain, sebagai lapisan masyarakat miskin telah meningkatkan pendapatan dan tingkat kesejahteraannya.

3. Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan, tidak lepas dari UU No.18/2012 tentang pangan. Didalam UU tersebut disebutkan bahwa ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi Negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang akan membahas tentang permasalahan dari gambaran penelitian yang telah dipaparkan. Masing-masing bab membahas tentang permasalahan yang diuraikan menjadi beberapa sub bab.

Sistematika pembahasan merupakan suatu hal sangat penting dalam memberikan gambaran secara singkat tentang isi dan kerangka penulisan skripsi yang dapat memberikan pemahaman sekilas bagi penulis dan pembaca karya tulis ini. Untuk lebih memudahkan dalam pembuatan skripsi, maka sebaiknya di susun suatu sistematika yang sesuai dengan urutan-urutan yang ada dalam skripsi.

¹⁴ Yunastiti Purwaningsih, Slamet Hartono, Masyhuri, Kangkung Handayono Mulyo, "Pola Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Menurut Tingkat Ketahanan Pangan Di Provinsi Jawa Tengah", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 11, No. 2.

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara singkat tentang semua hal yang berkaitan dalam pembahasan skripsi, adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dari penelitian yang berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai pembahasan dalam skripsi. Bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan, bab ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, bab ini berisi tentang inti atau hasil penelitian, objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran dari peneliti.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu upaya penelitian untuk mencari sebuah perbandingan untuk menemukan inspirasi baru digunakan untuk penelitian selanjutnya, selain itu penelitian terdahulu membantu peneliti dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian dan posisi peneliti yang hendak dilakukan.¹⁵

1. M. Fajran Siddiq P, Andi Intan Cahyani dengan judul jural “Strategi pengelolaan Dana Zakat Terhadap Program Santunan Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2 (2022).

Jurnal ini membahas tentang strategi dari pengelolaandana zakat terhadap program santunan kesehatan masyarakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah yuridis dan empiris dan syariat.¹⁶ Untuk perbedaannya terletak pada pokok permasalahan dan juga objek penelitian, karena peneliti membahas tentang strategi penyaluran dana zakat LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan di wilayah

¹⁵ Yusril Firmansyah Akbar, “Implementasi Filantropi Islam Melalui Program Kampung Zakat Terpadu(KZT) Dikantor Kementrian Agama Kabupaten Probolinggo”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Jember, 2021), 12.

¹⁶ M. Fajran Siddiq P, Andi Intan Cahyani, “Strategi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap program Santunan Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2 (2022).

Jember. Perbedaannya juga terletak pada pendekatan yang digunakan karena jurnal ini menggunakan pendekatan yuridis, empiris, dan syariah.

Untuk persamaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif.

2. Aris Mukaromah, Fidy Arie Pratama, Yus Apriyanto dengan judul jurnal “Analisis Strategi Pengelolaan Dana Zakat Thariqatul Jannah Indonesia Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pada Pengusaha Mikro Di LAZ Zakat Cemer Di Kabupaten Cirebon”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol. 3, No. 1 (2022).

Jurnal ini membahas tentang bagaimana strategi pengelolaan dana zakat pada zakat center dan bagaimana pengaruhnya dalam pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan para penerimanya. Jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data analisis deduktif induktif.¹⁷ Untuk perbedaannya terletak pada pokok permasalahannya dan juga objek penelitiannya karena peneliti membahas tentang strategi penyaluran dana zakat LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan di wilayah Jember.

Untuk persamaannya terletak pada metode yang terletak pada metode yang digunakan ialah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Yusril Firmansyah Akbar dengan judul skripsi “Implementasi Filantropi Islam Melalui Program Kampung Zakat Terpadu (KZT) Dikantor

¹⁷ Aris Mukarromah, Fidy arie Pratama, Yus Apriyanto, “Analisis Strategi Pengelolaan Dana Zakat Thariqotul Jannah Indonesia Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pada Pengusaha Mikro Di LAZ Zakat Center Kabupaten Cirebon”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1 (2022).

Kementrian Agama Kabupaten Probolinggo”, Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Jember (2021).

Skripsi ini membahas tentang bagaimana Implementasi Filantropi Islam Melalui Program Kampung Zakat Terpadu (KZT) Dikantor Kementrian Agama Kabupaten Probolinggo dan bagaimana dampak dari implentasi filantropi ilam melalui program kampung zakat.¹⁸ Untuk perbedaannya terletak pada pembahasan dan juga objek penelitian karena peneliti membahas strategi penyaluran dana zakat LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan di wilayah Jember.

Sedangkan untuk persamaanya terletak pada metode penelitian yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dan juga dengan dokumentasi.

4. Afifatul Islamiyah dengan judul skripsi “Strategi Penyaluran Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Gresik (Studi Kasus Memberdayakan “Ternak Bergulir” Masyarakat Kabupaten Gresik”, Skripsi: Fakultas Agama Islam UI Lamongan (2021).

Skripsi ini membahas tentang strategi penyaluran zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Gresik dan penerapan zakat produktif dalam mensejahterkan masyarakat di Kabupaten Gresik.¹⁹ Untuk perbedaannya

¹⁸ Yusril Firmansyah Akbar, “Implementasi Filantropi Islam Melalui Program Kampung Zakat Terpadu(KZT) Dikantor Kementrian Agama Kabupaten Probolinggo”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Jember, 2021),

¹⁹ Afifatul Islamiyah,”Strategi Penyaluran Zakat Produktif Bazns Kabupaten Gresik(Studi Kasus Memberdayakan “Ternak Bergulir” Masyarakat Kabupaten Gresik)”, (Skripsi: Fakultas Agama Islam UI lamongan,2021).

terletak pada pembahasan dan juga objek penelitian karena peneliti membahas tentang strategi penyaluran dana zakat LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan di wilayah Jember.

Sedangkan untuk persamaannya terletak pada metode penelitian yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data wawancara dan dokumentasi.

5. Ayu Destari Ningsih dengan judul skripsi “Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Batanghari tahun 2015-2020”, Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2021).

Skripsi ini membahas tentang pola penyaluran dana zakat di BAZNAS Kabupaten Batanghari dan apa yang menjadi kendala penyaluran dana zakat di BAZNAS Kabupaten Batanghari.²⁰ Untuk perbedaannya terletak pada pembahasan dan juga objek penelitian karena peneliti membahas tentang strategi penyaluran dana zakat LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan di wilayah Jember.

Sedangkan untuk persamaannya terletak pada metode penelitian yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data wawancara dan dokumentasi.

6. Mohammad Hasan dengan judul skripsi “Strategi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara Melalui Program Pemberdayaan

²⁰ Ayu Destari Ningsih, “Strategi Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Kabupaten Batanghari Tahun 2015-2020”,(Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,2021).

Ekonomi”, Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Manado (2021).

Skripsi ini membahas tentang mekanisme penyaluran dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi yang dilakukan BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara dan dampak penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat.²¹ Untuk perbedaannya terletak pada pembahasan dan juga objek penelitian karena peneliti membahas tentang strategi penyaluran dana zakat LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan di wilayah Jember.

Sedangkan untuk persamaannya terletak pada metode penelitian yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data wawancara dan dokumentasi.

7. Sarah Hasanah Qoyyim, Siska Debiola Widuhung dengan judul jurnal “Analisis Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Periode 2015-2019”, Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial Vol. 1, No. 2 (2020).

Jurnal ini membahas tentang pengaruh penyaluran dana ZIS dan tingkat inflasi terhadap pertumbuhan perekonomian di indonesia periode 2015-2019 dan juga membahas tentang strategi yang digunakan BAZNAS dalam menyalurkan dana ZIS sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam jurnal ini

²¹ Mohammad Hasan, “Strategi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Profinsi Sulawesi Utara Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi”(Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IAIN Manado, 2021).

adalah dengan menggunakan laporan bulanan dana ZIS dan inflasi selama 5 tahun atau 60 buah sampel.²² Untuk perbedaannya terletak pada pembahasan dan juga objek penelitian karena peneliti membahas tentang strategi penyaluran dana zakat LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan di wilayah Jember.

Sedangkan untuk persamaannya terletak pada metode penelitian yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif

8. Miftahul Huda, Mu'arifah dengan judul jurnal “Analisis Strategi Pengelolaan Zakat Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta”, *Jurnal Of Islamic Economic And Philan Thropi (JIEP)* Vol. 3, No. 2 (2020).

Jurnal ini membahas tentang strategi khusus pengelolaan zakat hanya patuh pada undang-undang zakat No.23 tahun 2011, serta PSAK 109 dari sisi akuntansi keuangannya. Selibuhnya ikhtiar dan do'a dari para amil zakat. Tetapi yang paling penting adalah kesesuaian syariah dari setiap aspek kepengelolaan zakat. Kegiatan pokok yang berkaitan dengan pengelolaan dana zakat adalah kegiatan penghimpunan, pencatatan keuangan, atau administrasi serta pendayagunaan. Upaya BMH untuk menghimpun dana zakat yaitu, sosialisasi yang intensif kepada masyarakat dan layanan donatur dalam rangka memberikan apa yang dibutuhkan oleh

²² Sarah Hasanah Qoyyim, Siska Debiola Widuhung, “Analisis Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh (ZIS) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Periode 2015-2019”, *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, Vol. 1, No. 2.

donatur.²³ Untuk perbedaannya terletak pada pembahasan dan juga objek penelitian karena peneliti membahas tentang strategi penyaluran dana zakat LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan di wilayah Jember.

Sedangkan untuk persamaannya terletak pada metode penelitian yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan datanya dengan metode wawancara dan observasi.

9. Dewi Puspita dengan judul skripsi “Analisis SWOT Dalam Strategi Pengelolaan Dana Zakat Melalui Program Z-Mart Di BAZNAS Kabupaten Langkat”, Skripsi: Fakultas Agama Islam UM Sumatra Utara Medan (2020)

Skripsi ini membahas tentang analisis SWOT dalam strategi pengelolaan dana zakat melalui program Z-Mart di BAZNAS Kabupaten Langkat dan juga strategi pengelolaan zakat melalui Z-Mart berdampak terhadap kondisi sosial ekonomi kaum dhuafa Kabupaten Langkat.²⁴ Untuk perbedaannya terletak pada pembahasan dan juga objek penelitian karena peneliti membahas tentang strategi penyaluran dana zakat LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan di wilayah Jember.

²³ Miftahul Huda, Mu'arrifah, “Analisis Strategi Pengelolaan Zakat Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Baitul Mall Hidayatullah Yogyakarta”, *Jurnal Of Islamic Economic And Philan Thropi (JIEP)*, Vol. 3, No. 2.

²⁴ Dewi puspita, “Analisi SWOT Dalam Strategi Pengelolaan Dana Zakat Melalui Program Z-Mart Di BAZNAS Kabupaten Langkat”, (Skripsi : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2020).

Sedangkan untuk persamaannya terletak pada metode penelitian yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data wawancara dan dokumentasi.

10. Prihar Yusmi Antika dengan judul skripsi “Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Jatim Peduli Di Baznas Provinsi Jawa Timur”, Skripsi: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya (2019).

Skripsi ini membahas tentang strategi pendistribusian zakat melalui Jatim peduli di BAZNAS Provinsi Jawa Timur dan implementasi pendistribusian zakat melalui program Jatim Peduli di BAZNAS Provinsi Jawa Timur.²⁵ Untuk perbedaannya terletak pada pembahasan dan juga objek penelitian karena peneliti membahas tentang strategi penyaluran dana zakat LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan di wilayah Jember.

Sedangkan untuk persamaannya terletak pada metode penelitian yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data wawancara dan dokumentasi.

Tabel 2.1
Mapping Persamaan dan Perbedaan

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	M. Fajra Siddiq P, Andi Intan Cahyani, 2022.	Strategi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Program Santunan Kesehatan Masyarakat.	Persamaanya terletak pada metode yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaannya terletak pada pokok permasalahan dan juga objek penelitian. Serta juga

²⁵ Prihar Yusmi Antika, “Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Jatim Peduli Di BZANAS Provinsi Jawa timur”,(Skripsi : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya,2019).

				terletak pada metode pendekatan yang di gunakan karena jurnal dari penelitian terdahulu ini menggunakan pendekatan yuridis, empiris, dan syariah.
2.	Aris Mukarromah, Fidya Arie Pratama, Yus Apriyanto, 2022.	Analisis Strategi Pengelolaan Dana Zakat Thariqatul Jannah Indonesia Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pada Pengusaha Mikro Di LAZ Zakat Cemer Di Kabupaten Cirebon.	Persamaanya terletak pada metode yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaannya terletak pada pokok permasalahan dan juga objek penelitian.
3.	Yusril Firmansyah Akbar, 2021.	Implementasi Filantropi Islam Melalui Program Kampung Zakat Terpadu (KZT) Dikantor Kementrian Agama Kabupaten Probolinggo	Persamaanya terletak pada metode yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data observasi, wawancara dan dokumentasi.	Perbedaannya terletak pada pokok permasalahan dan juga objek penelitian.
4.	Afifatul Islamiyah, 2021.	Strategi Penyaluran Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Gresik (Studi Kasus Memberdayakan	Persamaanya terletak pada metode yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan	Perbedaannya terletak pada pokok permasalahan dan juga objek penelitian.

		“Ternak Bergulir” Masyarakat Kabupaten Gresik.	data wawancara dan dokumentasi.	
5.	Ayu Destari Ningsih, 2021.	Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Batanghari tahun 2015-2020.	Persamaanya terletak pada metode yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data observasi, wawancara dan dokumentasi.	Perbedaannya terletak pada pokok permasalahan dan juga objek penelitian.
6.	Mohammad Hasan, 2021.	Strategi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi.	Persamaanya terletak pada metode yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data wawancara dan dokumentasi.	Perbedaannya terletak pada pokok permasalahan dan juga objek penelitian.
7.	Sarah Hasanah Qoyyim, Siska Debiola Widuhung, 2020.	Analisis Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Periode 2015-2019.	Persamaanya terletak pada metode yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaannya terletak pada pembahasan dan juga objek penelitian.
8.	Miftahul Huda, Mu'arrifah, 2020.	Analisis Strategi Pengelolaan Zakat Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta.	Persamaanya terletak pada metode yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaannya terletak pada pembahasan dan juga objek penelitian.

9.	Dewi Puspita, 2020.	Analisis SWOT Dalam Strategi Pengelolaan Dana Zakat Melalui Program Z-Mart Di BAZNAS Kabupaten Langkap.	Persamaanya terletak pada metode yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data wawancara dan dokumentasi.	Perbedaannya terletak pada pembahasan dan juga objek penelitian.
10.	Prihara Yusmi Antika, 2019.	Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Jatim Peduli Di Baznas Provinsi Jawa Timur.	Persamaanya terletak pada metode yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data wawancara dan dokumentasi.	Perbedaannya terletak pada pembahasan dan juga objek penelitian.

B. Kajian teori

1. Tinjauan tentang strategi

a. Pengertian strategi

Ferd R David mendefinisikan manajemen strategi sebagai seni merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi keputusan-keputusan organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Seni disini menunjukkan adanya proses dalam manajemen strategi. Seni juga menunjukkan bahwa proses tersebut memerlukan keahlian atau teknik tertentu dalam merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi keputusan-keputusan organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.²⁶

²⁶ Efri Niviato, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 13

b. Tipe-tipe strategi

1) Strategi Integrasi

a) Integrasi ke depan (*forward integration*)

Integrasi kedepan (*forward integration*) adalah upaya memiliki atau meningkatkan kendali atas distributor atau pengecer. Saat ini semakin banyak perusahaan manufaktur (pemasok) yang menjalankan strategi integrasi kedepan dengan cara mendirikan situs web untuk menjual produk-produk mereka secara langsung kepada konsumen. Strategi tersebut menyebabkan gejolak di sejumlah industri.

b) Integrasi ke belakang (*Backward integration*)

Integrasi ke belakang (*Backward integration*) adalah strategi untuk mencoba memiliki atau meningkatkan kontrol terhadap perusahaan pemasok. Strategi ini sangat tepat di gunakan ketika perusahaan pemasok saat ini tidak dapat di andalkan, terlalu mahal, atau tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka. Persaingan global juga memacu perusahaan untuk mengurangi jumlah pemasoknya dan menurut pelayanan dan mutu yang lebih baik dari yang ada sekarang ini.

c) Integrasi Horizontal

Strategi pertumbuhan integrasi horizontal di lakukan melalui akusisi perusahaan pesaing yang memiliki *ine of business* yang sama. yang dapat dilakukan dalam strategi ini

adalah dengan meningkatkan ukuran perusahaan, meningkatkan penjualan, keuntungan dan pasar potensi dari perusahaan.

2) Strategi intensif

a) Penetrasi Pasar (*market penetration*)

Strategi penetrasi Pasar berusaha meningkatkan pengaruh pasar untuk produk dan jasa yang sudah ada di pasar melalui usaha pemasaran yang gencar.

b) Pengembangan Pasar (*Market Development*)

Pengembangan pasar terdiri dari upaya memperkenalkan produk atau jasa yang ada ke wilayah geografis baru. Berikut ini adalah panduan mengenai kapan pengembangan pasar dapat menjadi strategi yang efektif:

(1) Ketika ada saluran-saluran distribusi baru yang dapat diandalkan, murah, dan bermutu baik.

(2) Ketika organisasi sangat berhasil dalam hal yang di kerjakan.

(3) Ketika ada pasar baru yang belum di manfaatkan dan belum jenuh.

(4) Ketika organisasi mempunyai modal dan sumber daya manusia yang memang di perlukan untuk pengelolaan oprasional yang semakin besar.

(5) Ketika organisasi mempunyai kapasitas produksi yang berlebihan.²⁷

c. Tahap-tahap strategi

1) Perumusan strategi

Perumusan strategi adalah proses memilih tindakan utama untuk mewujudkan misi perusahaan. Proses mengambil keputusan untuk menetapkan strategi seolah-olah merupakan konsekuensi mulai dari penetapan visi misi, sampai terealisasinya program

2) Implementasi strategi

Untuk menjamin keberhasilan strategi yang telah berhasil di rumuskan harus diwujudkan dalam tindakan implementasi yang cermat. Strategi dan unsur-unsur perusahaan yang lain harus sesuai, strategi harus tercermati pada rancangan struktur budaya perusahaan, kepemimpinan dan sistem pengelolaan sumber daya manusia. Karena strategi di implementasikan dalam suatu lingkungan yang terus berubah, maka implementasi yang sukses menuntut pengendalian dan evaluasi pelaksanaan. Sehingga jika diperlukan dapat dilakukan tindakan-tindakan perbaikan yang tepat. Implementasi strategi adalah proses pelaksanaan rencana dan strategi yang sudah dirumuskan yang bertujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan.

²⁷ Efri Novianto, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019),15

3) Evaluasi strategi

Pengendalian strategi merupakan tahapan akhir atau evaluasi implementasi strategi. Sebuah rencana tanpa pengendalian hanya kecil nilai operasionalnya. Sehingga semua program pelaksanaan yang baik membutuhkan proses pengendalian dalam pelaksanaannya.²⁸

d. Perumusan strategi

Perumusan strategi adalah salah satu rumusan untuk menentukan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Menurut David teknik perumusan strategi yang penting dapat diintegrasikan ke dalam kerangka kerja pengambilan keputusan tiga tahap:

- 1) Tahap 1 dalam kerangka kerja perumusan strategi terdiri atau Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (*External Factor Evaluation - EFE*), Matriks Evaluasi Faktor Internal (*Internal Factor Evaluation - IFE*), dan Matriks Profil Kompetitif (*Competitive Profile Matrix - CPM*). Tahap ini disebut Tahap Input. Tahap ini meringkas informasi dasar yang dibutuhkan untuk merumuskan strategi.
- 2) Tahap 2 disebut Tahap Pencocokan, berfokus pada menciptakan alternatif strategi yang layak dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal utama. Teknik tahap 2 mencakup matriks kekuatan – kelemahan – peluang - ancaman (*Strength – Weakness -*

²⁸ Zuriani Ritonga, *Buku Ajar Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020),12

Opportunities), Matriks Evaluasi tindakan dan Posisi Strategi (*Strategi Position and Action Evaluasion-SPACE*), Matriks Boston Consulting Group (BCG), Matriks Internal-Eksternal (*Internal-Eksternal-IE*), dan Matriks Strategi Besar (*Grand Strategi Matrix*).

- 3) Tahap 3, disebut Tahap Keputusan, melibatkan satu teknik saja, yaitu Matriks Perencanaan Strategi Kuantitatif (*Quantitative Strategic Planning Matrix-QSPM*). QSPM menggunakan informasi input dari tahap 1 untuk secara objektif mengevaluasi strategi-strategi alternative yang diidentifikasi dalam tahap 2. QSPM menunjukkan daya tarik relatif barbagi strategi alternatif dan dengan demikian, memberikan landasan objektif bagi pemilihan strategi alternatif.²⁹

2. Tinjauan Tentang Penyaluran dana zakat

a. Pengertian Penyaluran

Menurut kamus bahasa indonesa penyaluran adalah proses, cara, dan perbuatan penyaluran. kata penyaluran atau distribusi berasal dari bahasa inggris yaitu *distribute* yang berarti pembagian.³⁰

Penyaluran dana zakat adalah kegiatan memberikan dana zakat dari petugas pengelolaan kepada masyarakat yang memiliki hak menerima sesuai aturan yang berlaku. Perubahan di bidang ekonomi berpengaruh terhadap struktur sosial.

²⁹ Murtika Sari Siregar, "Strategi Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam Dalam Memperdayakan Anak Yatim Di yayasan Yatim Mandiri Surabaya", (Teasis:UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), 12-15.

³⁰ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 986.

Berdasarkan KBBI, penyaluran merupakan proses ataupun kegiatan menyalurkan. Kegiatan menyalurkan dana zakat melalui pengelola zakat kepada orang yang berhak menerima zakat disebut Penyaluran dana zakat. Dalam penelitian ini penyaluran dana zakat bagi para mustahik BAZNAS Kabupaten Batanghari.

Alokasi dana zakat merupakan kegiatan pemberian dana zakat pengelola kepada pihak yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan yang dibuat. Perubahan di bidang ekonomi berpengaruh terhadap struktur sosial. Di satu pihak kita semakin banyak melihat potensi muzaki, pada masa lalu jumlah orang kaya hanya terbatas. Sekarang jumlah itu semakin banyak dengan terbukanya kesempatan usaha. Hal tersebut mengakibatkan pada pengelolaan, terutama pada bidang mobilisasinya. Dalam pengelolaan zakat, harus memperhatikan orang yang benar-benar wajib atau berhak menerima zakat, seperti fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, fi sabilillah, dan ibnu sabil.

b. Mekanisme Penyaluran Dana Zakat

Undang-undang nomer 2 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pasal 25 (1) dijelaskan bahwa zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syari'at Islam. Kemudian pada pasal 26 dijelaskan bahwa pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan. Pendistribusian zakat dapat dilaksanakan dengan dua pola, yaitu:

- 1) Konsumtif, penyaluran zakat secara konsumtif terbagi menjadi dua bentuk, yaitu:
 - a) Konsumtif tradisional, yakni zakat yang diberikan secara langsung kepada mustahik, seperti beras dan jagung.
 - b) Konsumtif kreatif, yakni penyaluran zakat secara langsung dalam bentuk lain, dengan harapan dapat bermanfaat lebih baik, seperti beasiswa, peralatan sekolah, dan pakaian anak-anak yatim.
- 2) Produktif, terdapat dua bentuk pendistribusian zakat secara produktif, yaitu:
 - a) Produktif tradisional, yaitu zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang yang dapat berkembang biak atau alat utama bekerja, seperti sapi, kambing, alat cukur, dan mesin jahit.
 - b) Produktif kreatif, yaitu penyaluran zakat yang diberikan dalam bentuk modal kerja sehingga penerimanya dapat mengembangkan usahanya setahap lebih maju.

Salah satu syarat bagi keberhasilan zakat dalam mencapai tujuan sosial kemanusiaan adalah dengan cara pendistribusian yang profesional yang didasarkan kepada landasan yang sehat, sehingga zakat tidak salah sasaran. Supaya dana zakat yang disalurkan dapat berdaya guna, maka seharusnya pemanfaatnya harus selektif untuk kebutuhan konsumtif atau produktif.³¹

³¹ Fitri Nur Aini, "Mekanisme Pendistribusian Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang", (Skripsi: IAIN Tulungagung, 2021)

c. Pola Penyaluran Dana Zakat

Adanya gagasan tersebut, maka muncul beberapa pola dalam penyaluran dana zakat:

- 1) Pemberian zakat langsung pada fakir miskin sebagai kebutuhan konsumsi.
- 2) Pemberian zakat terhadap orang yang terlibat pada aktivitas dakwah serta pendidikan.
- 3) Dana zakat dan dana seperti infaq, shadaqah, serta wakaf digunakan sebagai sarana prasarana ibadah.
- 4) Zakat arahkan ke tujuan produktif, baik berupa pinjaman, hibah tanpa bunga dengan harapan mereka bisa melepaskan diri dari kemiskinan. Bahkan dalam jangka waktu tertentu diharapkan bisa menjadi muzakki, setidaknya-tidaknya dalam zakat fitrah.
- 5) Bagian yang lain, yang jumlahnya sedikit, diperuntukan untuk amil bisa berkembang, yaitu tidak semata-mata untuk orangnya, melainkan bisa pula lembaganya yang mengelola dan bisa memajukan dari segi pengorganisasiannya.

Penyaluran dana zakat dilaksanakan berdasarkan ukuran prioritas serta memperhatikan unsur keadilan, pemerataan serta kewilayahan. Adapun prosedur pendayagunaan hasil zakat untuk usaha produktif sebagai berikut:

- 1) Melakukan studi kelayakan
- 2) Menetapkan jenis usaha produktif

- 3) Melakukan bimbingan dan penyaluran
- 4) Melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan³²

d. Macam-macam Penyaluran

Ada tiga penyaluran yang dapat ditemukan dalam aktifitas ekonomi masyarakat yaitu:

1) Penyaluran Barang Konsumsi

Barang yang di salurka atau yang didistribusikan adalah barang yang dapat langsung digunakan kosumen atau masyarakat atau memenuhi kebutuhan hidupnya. Jadi barang konsumsi terkait langsung dengan kebutuhan yang diinginkan oleh konsumen melalui agen, pengecer lalu took-toko.

2) Penyaluran jasa

Penyaluran di lakukan secara langsung kepada konsumen tanpa melalui perantara karena jasa dihasilkan dan dikonsumsi pada saat bersamaan.

3) Penyaluran kekayaan

Menurut ulama hanafiah, kekayaan adalah segala sesuatu yang dimiliki dan dapat diambil manfaatnya, seperti tanah, binatang dan uang. Kekayaan adalah nilai asset seseorang di ukur pada waktu tertentu.

³² Ayu Destari Ningsih, "Strategi Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Kabupaten Batanghari Tahun 2015-2020", (Skripsi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

4) Penyaluran Pendapatan

Pendapatan Merupakan upaya yang memiliki pengaruh secara ekonomis.³³

3. Tinjauan tentang ketahanan pangan

a. Pengertian Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan, tidak lepas dari UU No.18/2012 tentang pangan. didalam UU tersebut disebutkan bahwa ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi Negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Ketahanan pangan terwujud apabila secara umum telah terpenuhi dua aspek sekaligus. Pertama adalah tersedianya pangan yang cukup dan merata untuk seluruh penduduk. Kedua, setiap penduduk mempunyai akses fisik dan ekonomi terhadap pangan untuk memenuhi kecukupan gizi guna menjalani kehidupan yang sehat dan produktif dari hari kehari.

³³ Fandi Tjiptono, *Strategi Bisnis Modern*, cet. 1, (Yogyakarta: Andi,2000),135.

b. Tujuan Pembangunan Ketahanan Pangan

Pembangunan ketahanan pangan ditujukan untuk memperkuat ketahanan pangan di tingkat mikro atau tingkat rumah tangga dan individu serta di tingkat makro atau nasional, sebagai berikut.

- 1) Mempertahankan ketersediaan energi perkapita minimal 2.200 kilo kalori/hari, dan penyediaan protein perkapita minimal 57 gram/hari.
- 2) Meningkatkan konsumsi pangan perkapita untuk memenuhi kecukupan energi minimal 2.000 kilo kalori/hari dan protein sebesar 52 gram/hari.
- 3) Meningkatkan kualitas konsumsi pangan masyarakat dengan skor pola pangan harapan (PPH) minimal 80 (padi/padian 275g, umbi-umbian 100g, pangan hewani 150g, kacang-kacangan 35g, sayur dan buah 250g).
- 4) Meningkatkan keamanan, mutu dan hygiene pangan yang dikonsumsi masyarakat.
- 5) Mengurangi jumlah /persentase penduduk rawan pangan kronis (yang mengonsumsi kurang dari 80% AKG) dan penduduk dan penduduk miskin minimal 1% pertahun ; termasuk didalamnya ibu hamil yang mengalami anemia gizi dan balita dengan gizi kurang.
- 6) Meningkatkan kemandirian pangan melalui pencapaian swasembada beras berkelanjutan, swasembada jagung pada tahun 2007, swasembada kedelai pada tahun 2015, swasembada gula

pada tahun 2009 dan swasembada daging sapi pada tahun 2010, serta membatasi impor pangan utama di bawah 10 % dari kebutuhan pangan nasional.

- 7) Meningkatkan rasio lahan perorang (land-man ratio) melalui penetapan lahan abadi beriringasi minimal 15 juta ha, dan lahan kering minimal 15 juta ha.
- 8) Meningkatkan kemampuan pengelolaan cadangan pangan pemerintah daerah dan pemerintah pusat.
- 9) Meningkatkan jangkauan jaringan distribusi dan pemasaran pangan ke seluruh daerah.
- 10) Meningkatnya kemampuan nasional dalam mengenali, mengantisipasi dan menangani secara dini serta dalam melakukan tanggap darurat terhadap masalah kerawanan pangan dan gizi.³⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁴ “Kebijakan Umum Ketahanan Pangan 2006-2009”, *Jurnal Gizi Dan Pangan*, VOL 1, NO. 2 (Juli 2006)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, yang mana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁵

Peneliti memilih pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan dan penyaluran dana ZAKAT di LAZ RIZKI untuk menopang ketahanan pangan di wilayah Jember yang dilakukan oleh LAZ RIZKI Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Karena penelitian ini berdasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap strategi pengelolaan dan penyaluran dana ZAKAT di LAZ RIZKI untuk menopang ketahanan pangan di wilayah Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015),9.

Contoh: penelitian di desa “X” dengan urutan analisisnya “individu”.³⁶

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di Jl. Letjen S. Parman No. 10, Lingkungan Sadengan, Kec. Sumbersari, Kab. Jember, Jawa Timur 68121. Alasan memilih lokasi tersebut yaitu karena LAZ RIZKI Jember merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat Daerah di Jember yang lebih terfokuskan pada upaya mensejahterakan para mustahik.

C. Subjek Penelitian

Untuk menentukan subyek penelitian sebagai sumber informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut misalnya, orang yang dijadikan sebagai informan adalah orang dianggap paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama (*key informan*) adalah orang yang dianggap paling paham mengenai segala aktivitas yang ada di lembaga tersebut yaitu peneliti memilih Bapak Ismed sebagai Kepala kantor Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.

Selain itu, data dalam penelitian ini juga digali dari beberapa informan pendukung lainnya, yang peneliti anggap memiliki kapasitas untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian ini, oleh karena itu dalam hal ini peneliti mendapatkan informasi tambahan dari:

Adapun informan yang akan dipilih adalah sebagai berikut:

³⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018),46.

1. Bpk Ismed Sanditama, A. Md. Sebagai Direktur LAZ RIZKI Jember
2. Bpk Sugianto Sebagai Manajer LAZ RIZKI Jember
3. Bpk Nasaruddin sebagai staf pemberdayaan
4. Mustahik

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian. Ketika sudah berada di lapangan, penelitian kualitatif kebanyakan berurusan dengan fenomena, disini fenomena itu perlu didekati oleh peneliti dengan terlibat langsung pada situasi riil, jadi tidak cukup meminta bantuan orang atau sebatas mendengar penuturan secara jarak jauh. Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data seperti, wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang mana masing-masing proses tersebut mempunyai peran penting dalam upaya mendapatkan informasi yang akurat dan sebanyak-banyaknya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Dari pemahaman observasi diatas, sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data

yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.³⁷

Adapun yang akan diamati oleh peneliti yaitu:

- a. Strategi penyaluran dana zakat di LAZ RIZKI untuk ketahanan pangan di wilayah Jember
 - b. Cara LAZ RIZKI Jember menghadapi kendala-kendala yang terjadi dalam penyaluran dana zakat untuk ketahanan pangan di wilayah Jember
 - c. Solusi yang di lakukan LAZ RIZKI Jember dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi
2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang berwenang untuk dimintai keterangan dan mendapatkannya secara umum mengenai penelitian dan masalah khusus yang diteliti. Adapun maksud dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi tentang strategi penyaluran dana zakat di LAZ RIZKI untuk menopang ketahanan pangan di wilayah Jember.

Pada metode ini peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data tentang :

³⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2017),118.

- a. Strategi penyaluran dana zakat di LAZ RIZKI untuk menopang ketahanan pangan di wilayah Jember.
- b. Kendala penyaluran dana zakat di LAZ RIZKI untuk menopang ketahanan pangan di wilayah Jember
- c. Solusi untuk mengatasi adanya kendala strategi penyaluran dana zakat di LAZ RIZKI untuk menopang ketahanan pangan di wilayah Jember

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data atau informasi dengan menggunakan tiga sumber yaitu: tulisan, tempat, kemas dan orang. Peneliti meneliti benda-benda antara lain berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda.³⁸

Adapun data yang akan diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah:

- a. Sejarah berdirinya LAZ RIZKI Jember
- b. Mengenai visi misi LAZ RIZKI Jember
- c. Struktur organisasi LAZ RIZKI Jember
- d. Jumlah karyawan LAZ RIZKI Jember
- e. Data penyaluran dana ZAKAT di LAZ RIZKI Jember

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif menurut Sugiyono adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

³⁸ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Roskarya,2007)

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³⁹

Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses analisis data setelah peneliti memasuki lapangan. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi.

Setelah memperoleh data secara keseluruhan maka selanjutnya peneliti melakukan pemilihan data dari catatan tertulis yang diperoleh dari lapangan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sebagaimana pernyataan Miles dan Huberman menjelaskan bahwa, dengan melakukan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah di pahami tersebut. Penyajian data ini dilakukan setelah melakukan reduksi data. Data-data yang dirangkum kemudian disajikan dalam

³⁹ Ibid., 147

bentuk narasi yang memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.⁴⁰

3. Kesimpulan

kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa Setelah peneliti melakukan penyajian dan analisis data maka, langkah selanjutnya yaitu membuat kesimpulan dari data-data yang sudah disajikan. Kesimpulan dalam penelitian deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴¹

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan yaitu teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Hal ini dapat di capai dengan cara sebagai berikut:

⁴⁰ Ibid., 249

⁴¹ Ibid., 253

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu

Membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.⁴²

G. Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian, dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan yang ditempuh peneliti, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari permasalahan dan mencari referensi terkait dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti, yaitu “Strategi Pengelolaan dan Penyaluran Dana ZAKAT di LAZ RIZKI untuk menopang ketahanan pangan di wilayah Jember”. Adapun tahap pra lapangan meliputi:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memiliki objek penelitian
- c. Melakukan peninjauan observasi terdahulu terkait objek penelitian yang telah di tentukan

⁴² Iskandar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 330.

- d. Mengajukan judul kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Peneliti mengajukan judul yang telah dilengkapi dengan latar belakang, fokus penelitian, dan tujuan penelitian
- e. Meninjau kajian pustaka. Peneliti mencari refrensi penelitian terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan judul penelitian
- f. Konsultasi proposal pada dosen pembimbing
- g. Mengurus perizinan penelitian
- h. Mengarsipkan penelitian lapangan

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, setelah mendapatkan izin untuk penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah peneliti mendapatkan data, dan data tersebut sudah dianalisis, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat laporan penelitian. Laporan penelitian tersebut kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan direvisi jika ada kesalahan dan kekurangan.

BAB VI

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum LAZ RIZKI Jember

1. Sejarah Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember

Yayasan Rumah Infak dan Zakat Indonesia atau disingkat RIZKI didirikan di Kabupaten Jember, berdasarkan Akta Nomor. 10 tanggal 5 Mei 2003 yang dibuat di hadapan notaris Is Hariyanto Imam Salwawi, SH. Dengan dinamisasi dan tuntutan perkembangannya dilakukan perubahan Akta pendirian Nomor 01 tanggal 1 Februari 2011 yang dibuat dihadapan notaris Irwan Rosman, SH., MKn. Dengan nama Yayasan Rumah Itqon Zakat dan Infak (RIZKI). Sedangkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor: AHU-6120.AH.01.04 TH 2011 tanggal 15 September 2011.

Yayasan RIZKI berkedudukan di Jl. Karimata Gg.4, Lingkungan Krajan Barat, Kelurahan Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kab. Jember Provinsi Jawa Timur pada mulanya merupakan lembaga sosial keagamaan, dengan kiprah dan aktivitasnya di tengah masyarakat. Namun seiring berjalannya waktu serta aspirasi dari masyarakat akhirnya Yayasan RIZKI memantapkan diri sebagai lembaga zakat.

Dan tahun 2017 turunlah rekomendasi BAZNAS Nomor: 526/HVR/SDP/BAZNAS/XI/2017, yang kemudian ditindak lanjuti dengan penetapan sebagai Lembaga Amil Zakat Daerah Kab. Jember dengan SK Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor 3436 Tahun 2018.

2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

Menghadirkan inovasi dalam pengelolaan Zakat, Infak, Shodaqoh (ZIS) melalui pemberdayaan masyarakat dan lingkungan.

b. Misi

- 1) Menjadikan lembaga sebagai instrument kreatif dan inovatif berbasis pendekatan teknologi untuk menumbuhkan penghimpunan Zakat, Infak, Shodaqoh (ZIS) masyarakat.
- 2) Kolaborasi dengan komunitas peduli dalam rangka memperluas jangkauan pemanfaatan Zakat, Infak, Shodaqoh (ZIS) dengan kebijakan minimizing distortion.
- 3) Menumbuhkan pemberdayaan masyarakat lokal berkarakter, produktif, dan mandiri.
- 4) Mewujudkan pertumbuhan manajemen talenta dan iklim kerja yang produktif.
- 5) Berperan aktif pada isu dan aksi nyata untuk lingkungan.

3. Struktur Organisasi Instansi/Perusahaan

Ketua Pembina : Dr. Moch. Dwi Koryanto, Sp.BS

Anggota Pembina : Kosala Dwija Purnama
Sidiq Heri Susanto

Ketua Pengawas : Siti Nurhayati

Anggota Pengawas : Andriati Komala

Ketua Umum Pengurus : Dr. Muksin

- Ketua Pengurus : Ir. Muhammad Habib Ichsan, M.P.
- Sekretaris : Ali Imron, S.Pd.
- Bendahara : M.Zayin Sukri
- Direktur : Ismed Sanditama, A.Md.
- Director : Ismed Sanditama
- Corporate Secretary : Sugianto
- HRD : Yeni Handayani
- Finance : Imroatul Hasanah
- Fundraising : Eka Nova Setyawan
- Empowering : Ahmad Nasarudin K.
- Customer Relation : Amalia Nur Jayanti
- Collector : Ahmad Buqori
4. Kegiatan Pokok Instansi/perusahaan
- a. Education (Semangat Cerdas)
- Semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan, pengetahuan dalam kehidupan, baik pengetahuan umum ataupun agama.
- Semangat cerdas terdiri dari 4 bagian yaitu:
- 1) Pendidikan
- Program Pendidikan ini bertujuan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan nutrisi para pendidik, yaitu guru dan pelajar. Dukungan ini diberikan kepada mereka para Guru dan Pelajar

berupa Program SNB (Sedekah Nasi Berkah). SNB merupakan wadah alternatif kedermawanan bagi masyarakat dengan memberikan dukungan dalam kegiatan Sarapan Pagi bagi Guru dan Pelajar.

Pilihan kontribusi:

Makanan Masak

Paket Nikmat : Rp. 250.000

Paket Syukur : Rp. 50.000

Paket Retail : Rp. 10.000

Konfirmasi H-2 sebelum pelaksanaan

2) Dakwah

Program Dakwah bertujuan untuk mendukung proses syiar agama islam di masyarakat berupa pemberian kafalah bagi Ustadz/Ustadzah serta bantuan operasional kendaraan pendukung dakwah.

Pilihan kontribusi:

Kafalah Guru Ngaji : Rp. 1.000.000

Kafalah Personal : Rp. 100.000

Kamila/Mosha : Rp. 250.000

Paket Retail : Rp. 25.000

3) Yatim

Program Yatim bertujuan untuk membangun keluarga Yatim yang sehat serta berdaya. Bantuan untuk mereka

direalisasikan dalam bentuk Home Visit (Pemeriksaan Keluarga Yatim), Ternak Berkah (Pemberdayaan untuk Keluarga Yatim), Santunan Yatim (Santunan, Bingkisan, dan SNB) Pilihan kontribusi:

Home Visit	: Rp. 150.000/ KK
Ternak Berkah	: Rp. 10.500.000/Kandang
Ternak Retail	: Rp. 1.750.000
Santunan Yatim	: Rp. 50.000/anak
Bingkisan Yatim	: Rp. 50.000/anak
SNB Santunan	: Rp. 15.000/anak

Anda tenaga kesehatan bisa mendedikasikan keahlian anda untuk terlibat dalam Home Visit Keluarga Yatim.

4) Supermas

Program Supermas (Support Pemakmuran Masjid) bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat untuk bisa hadir dan melaksanakan sholat berjamaah di masjid, sekaligus sebagai upaya untuk memberikan dukungan pemenuhan nutrisi bagi jamaah masjid. Program ini berupa kegiatan Sedekah Nasi Berkah setiap pekanan pada Hari Jumat. Pilihan kontribusi:

Makanan Masak	: Minimal 50 Kotak
Paket 1 Bulan	: Rp. 2.000.000
Paket 1 Masjid	: Rp. 500.000
Paket Berlima	: Rp. 100.000

Paket Retail : Rp. 10.000

Operasional : Rp. 250.000/aksi

Anda ibu rumah tangga/pemilih warung/rumah makan juga bisa berbuat baik dengan makanan masak yang anda sajikan.

b. Empowermen (Semangat Mandiri)

Semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kemandirian sebagai bekal untuk meraih kesejahteraan hidup,

Semangat mandiri terdiri dari 4 bagian yaitu:

1) Enterpreneur Series

Program Entrepreneur Series bertujuan untuk keterampilan dan kapasitas pemuda dalam dengan memberikan bekal bagi mereka dalam menghadapi perkembangan global yang membutuhkan keterampilan khusus. Program ini diberikan kepada pemuda ataupun sesuai dengan target peserta yang dibidik lainnya seperti ibu rumah tangga dengan membangun kapasitas melalui online training ataupun workshop. Pilihan kontribusi:

Paket Pelatihan : Rp. 500.000

Paket Retail : Rp. 25.000

2) Mobile Preneur

Program Mobile Preneur bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan langsung kepada masyarakat secara offline

melalui pemberian pelatihan pembuatan produk pada satu kelompok binaan.

Pilihan kontribusi:

Pelatihan Pengolahan Ikan : Rp. 250.000

Pemberdayaan : Rp. 250.000

Pelatihan berbasis lokal : Rp. 250.000

Bagi anda komunitas yang memiliki konsen yang sama dalam memberikan bekal keterampilan bagi masyarakat juga bisa berkontribusi dengan menjadi narasumber dalam program Mobile Preneur

3) Kebun Berkah

Program Kebun Berkah bertujuan membangun masyarakat yang mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan untuk kegiatan ternak ikan kolam terpal, dan tanaman sayur yang bisa menjadi sumber ketahanan pangan.

Pilihan kontribusi:

Kolam Gizi Keluarga : Rp. 4.000.000

Paket KGK Retail : Rp. 1.000.000

Budikdamber : Rp. 750.000

Tasya : Rp. 250.000

4) Sell For Charity

Program Sell For Charity bertujuan untuk menjaga kestabilan harga hasil produk atau panen masyarakat, dengan kegiatan penjualan produk atau hasil panen yang mana, saat membeli produk program Sell For Charity para konsumen ikut serta memberikan harapan kepada petani dan juga ikut serta dalam program kedermawanan. Dimana hasil Sell For Charity akan digunakan untuk program sosial masyarakat.

Diantara produk yang dipasarkan dalam Sell For Charity berupa buah-buahan, hasil pertanian/perkebunan, hasil kolam binaan

RIZKI

c. Environment (Semangat Sehat)

Semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan pola hidup sehat.

Semangat sehat terdiri dari:

1) SIBIBE /RSK

Program SIBIBE (Subsidi Biaya Berobat) bertujuan untuk membantu masyarakat kalangan bawah untuk mendapatkan layanan kesehatan yang terjangkau. Kegiatan ini berupa support biaya berobat melalui Klinik Rumah Sehat Keluarga, sebuah klinik yang dijalankan dengan dana zakat, infak yang terkumpul dari

masyarakat. Selain itu, program ini juga berupa pemberian paket Nutrisi Kesehatan keluarga, untuk membantu para dhuafa tetap terjaga kesehatannya di era pandemi ini.

Pilihan kontribusi:

Paket Nutrisi : Rp. 150.000

Subsidi Bea Berobat : Mulai Rp. 50.000

Operasional Klinik : Mulai Rp. 100.000

2) ARDIA

Program ARDIA (Armada Ringankan Duka dan Kemanusiaan) merupakan program ambulans gratis yang bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mendapatkan layanan pengantaran dan/atau penjemputan pasien untuk mendapatkan layanan kesehatan pada fasilitas kesehatan yang memadai baik dalam kota maupun ke luar kota. Program ini diberikan secara cuma-cuma bagi masyarakat tidak mampu yang membutuhkan.

Pilihan kontribusi :

Layanan luar kota : Rp. 1.000.000

Layanan dalam kota : Rp. 350.000

Maintenance : Rp. 750.000

Selain berupa materiil, para dermawan juga dapat mendaftarkan diri sebagai relawan kemanusiaan dengan menjadi driver ambulans sesuai waktu yang dimiliki.

3) BINA NUTRISI

Program Bina Nutrisi bertujuan untuk membantu masyarakat tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan mendasar keluarga berupa pemenuhan nutrisi yang penting bagi tubuh dengan pemberian paket bantuan berupa sayur, lauk-pauk, dan bumbu dasar.

Selain bantuan lauk pauk dan sayur, program Bina Nutrisi juga memiliki bantuan paket sembako yang diberikan kepada fakir-miskin yang membutuhkan setiap bulannya.

Pilihan kontribusi:

Paket Lengkap 1 Bulan : Rp. 750.000

Paket 1 minggu : Rp. 175.000

Paket sosial (20 orang) : Rp. 500.000

Paket retail : Rp. 25.000

Paket Sembako Asnaf : Rp. 150.000

4) SPESIAL EVENTS

Program Special Events merupakan program yang diselenggarakan untuk mendukung para dermawan gara dapat menyempurnakan ibadah dengan mudah, dan terjangkau, serta tepat sasaran. Program ini berupa program:

a) Ramadhan Berkah

b) Share Qurban

Pilihan kontribusi:

Buka Puasa	: Rp. 25.000
Takjil	: Rp. 10.000
Takjil + Buka Puasa	: Rp. 30.000
Kado Ramadhan	: Rp. 250.000
Kado Yatim	: Rp. 150.000
Sarung & Mukena	: Rp. 250.000
Santunan Yatim	: Menyesuaikan jumlah
Tabungan Qurban	

d. Humanity (Semangat Hijau)

Semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran untuk menjaga alam dan lingkungan.

Semangat hijau terdiri dari:

1) *Save Food*

Program Save Food bertujuan untuk memberikan bantuan pangan baik berupa bahan makanan pokok ataupun menu siap konsumsi baik untuk kegiatan sosial ataupun dalam bencana dan kemanusiaan. Dalam kegiatan sosial berupa pemberian menu aqiqah berbagi untuk santri atau anak-anak di daerah pelosok, ataupun pedesaan.

Pilihan kontribusi:

Aqiqah berbagi : Rp. 1.750.000

Bencana : Sesuai Kebutuhan

Kemanusiaan : Sesuai Kebutuhan

Operasional Aqiqah : Rp. 350.000

2) Air Bersih

Program Air Bersih bertujuan pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat di daerah yang mengalami kekeringan atau bencana lain yang membutuhkan dukungan pemenuhan kebutuhan air bersih. Program ini ada yang bersifat tanggap darurat berupa bantuan air mineral. Penanganan sementara dan berkala berupa dropping air bersih siap konsumsi dengan dapur air. Bantuan jangka panjang berupa pembuatan sumur bor ataupun hal serupa yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan air hingga jangka waktu lama.

Pilihan kontribusi:

Sumur Bor : Rp. 15.000.000/Sesuai

Dapur Air : Rp. 3.000.000

Air Mineral : Sesuai Kebutuhan

3) Penanaman Pohon

Program Penanaman Pohon bertujuan menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya bencana longsor serta menjaga keberadaan sumber mata air yang semakin hari semakin

berkurang.

Pilihan kontribusi:

Paket 100 Pohon : Rp. 2.500.000

Paket Retail : Rp. 25.000

Paket Perawatan : Rp. 300.000

4) Bencana Dan Kemanusiaan

Program Bencana dan Kemanusiaan bertujuan untuk memberikan bantuan bagi para penyintas untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan dan lainnya serta untuk terus bertahan hidup di tengah peristiwa yang terjadi. Bantuan ini berupa Dapur Umum, Air Bersih, Kebutuhan Pribadi, Personal Hygiens, dan Recovery.

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data dilapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya, data-data tersebut akan di analisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh sebuah data yang akurat, sehingga sesuai dengan fokus penelitian. Maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan sesuai sebagai berikut:

1. Strategi penyaluran dana zakat di LAZ RIZKI untuk ketahanan pangan di wilayah Jember.

Strategi merupakan suatu rencana yang dapat disusun oleh pemimpin untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Rencana ini meliputi: tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dilakukan oleh suatu

organisasi dalam mempertahankan eksistensi dan memenangkan persaingan. Dalam strategi terdapat beberapa tahapan, diantaranya: 1) perumusan strategi, 2) implementasi strategi, 3) evaluasi strategi. Maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil 4 informan yang terdiri dari 3 karyawan LAZ RIZKI Jember, dan 1 orang mustahik.

a. Perumusan starategi

Perumusan starategi adalah proses memilih tindakan utama untuk mewujudkan misi perusahaan. Proses mengambil keputusan untuk menetapkan strategi seolah-olah merupakan konsekwensi mulai dari penetapan visi misi, sampai terrealisasinya program

Menurut Bapak Ismed Sanditama selaku direktur LAZ RIZKI Jember terkait strategi penyaluran dana zakat untuk ketahanan pangan di wilayah Jember sebagai berikut:

Jadi alokasi untuk program ketahanan pangan itu sebenarnya di lembaga zakat acuannya adalah asnaf kalau itu tentang zakat yaa. Berarti kalau kita berpikir tentang ketahanan pangan berarti kita berpikir mesti membuat mereka yang sangat membutuhkan di waktu-waktu tertentu atau mungkin sepanjang waktu. Untuk perumusannya itu sebelum kita melakukan penghimpunan untuk program-program yang ada di RIZKI ini mas kita terlebih dahulu membuat rencana kerja yang nantinya itu akan dirakerkan secara bersama-sama. Nah fungsi di adakannya raker itu kenapa karena kita kan tidak sembarangan membuat program yaa mas, jadi tidak semua program yang di usulkan itu kita ambil nantik di sana masih banyak pertimbangan yang dilakukan kita secara kelembagaan secara bersama-sama melakukan raker tersebut, setelah nanti raker selesai makan akan ada fix program yang nantinya itu akan menjadi acuan kita selama satu tahun kedepan.⁴³

⁴³ Ismed Sanditama, *wawancara*, 4 Agustus 2022

Berikut penjelasan dari Bapak Nasaruddin selaku staff pemberdayaan di LAZ RIZKI Jember:

Kami secara kelembagaan merumuskan secara bersama-sama hasil evaluasi di tahun sebelumnya. Setelah itu kita membuat rencana kerja yang dirumuskan secara bersama-sama kelembagaan, setelah rencana kerja itu di rakerkan lalu disepakati maka program kerja itulah yang menjadi acuan selama setahun. Yang kalau bahasa kami tadi dibagi menjadi 4 rumpun tadi, terus di rumpun-rumpun itu dibagi dan lain sebagainya nanti kalau untuk data-datanya itu kebagian CS karena data-data kelembagaannya itu ada di CS. Jadi kurang lebih seperti itu mas.⁴⁴

Hal tersebut juga di sampaikan oleh Bapak Sugianto selaku sekretaris LAZ RIZKI Jember bahwa:

Jadi mas untuk semua program yang ada di LAZ RIZKI Jember itu bukan serta merta langsung menentukan program-program ini itu dan lain sebagainya. Namun sebelum menentukan program itu kita masih membuat rencana kerja yang nantinya akan di rapatkan bersama-sama oleh kelembagaan, lalu setelah itu kita merakerkan semua program kerja termasuk program kerja yang samian angkat sebagai judul itu kita juga rakerkan yaa mas. Dengan hasil rapat dan banyak pertimbangan yang sudah di bahas bersama-sama itu nantik kita akan mengefix kan program-program yang sudah kita rakerkan sebelumnya. Kurang lebih seperti itu.⁴⁵

Jadi untuk perumusan strategi yang dilakukan LAZ RIZKI Jember dalam melakukan penyaluran dana zakat untuk ketahanan pangan di wilayah jember adalah lembaga RIZKI melakukan pembuatan rencana kerja terja terlebih dahulu, setelah itu di rakerkan bersama-sama kelembagaan, setelah raker dilaksanakan baru nanti akan ada fix program yang nantinya program-program tersebut

⁴⁴ Nasaruddin, *wawancara*, 4 Agustus 2022.

⁴⁵ Sugianto, *wawancara*, 6 Agustus 2022.

menjadi acuan LAZ RIZKI Jember selama 1 tahun kedepan sebelum melakukan penghimpunan.

b. Implementasi strategi

Untuk menjamin keberhasilan strategi yang telah berhasil di rumuskan harus diwujudkan dalam tindakan implementasi yang cermat. Strategi dan unsur-unsur perusahaan yang lain harus sesuai, strategi harus tercermati pada rancangan struktur budaya perusahaan, kepemimpinan dan sistem pengelolaan sumber daya manusia. Karena strategi di implementasikan dalam suatu lingkungan yang terus berubah, maka implementasi yang sukses menuntut pengendalian dan evaluasi pelaksanaan. Sehingga jika di perlukan dapat dilakukan tindakan-tindakan perbaikan yang tepat. Implementasi strategi adalah proses pelaksanaan rencana dan strategi yang sudah dirumuskan yang bertujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan.

Bapak Ismed Sanditama selaku direktur LAZ RIZKI Jember menjelaskan untuk implementasi strategi yang dilakukan LAZ RIZKI Jember adalah:

Untuk implementasinya itu biasanya kita buat program kerja bulanan dari hasil proyeksi rencana kerja yang 1 tahun itu, biasanya itu kita buat 1 triwulan, lalu nanti akan pogram yang mau kita laksanakan itu kita susun misalkan program SNB itu yaa, nanti kita susun dan lain sebagainya lalu setelah itu di ajukan pada manajemen, kalau manajemen udah oke nihh nantik tinggal hubungannya sama funresing, funreshing mampu atau tidak misalkan funresing mampu kita lanjut misalkan tidak yaa kita susun ulang begitu. Kalau missal funreshing setuju nantik tinggal membuat FPA untuk program kerjanya yang sudah di susun dari hasil rapat bersama, setelah membuat menyusun FPA itu biasanya nanti langsung di serahkan ke saya mas kalau saya ok lanjut, nanti bagian penyaluran itu akan

menyalurkan yang sudah kita sediakan sesuai program-program itu misal tadi yang bagian penyaluran yang mas nasar jelaskan itu kan program SNB itu yaa mas sedakah nasi berkah langsung mereka yang bertugas itu menyalurkan nasi-nasi kotak ke orang-orang yang membutuhkan yang ada di jalanan itu, biasanya itu dibagikan ke tukang becak, ojek, dan sembarang wes mas, begitu.⁴⁶

Berikut penjelasan dari Bapak Nasaruddin selaku staff pemberdayaan di LAZ RIZKI Jember:

Eee implementasi di lapangan kami itu otomatis membuat rencana kerja bulanan hasil dari proyeksi di rencana kerja dalam setahun. Biasanya kita buat 1 triwulan, 1 triwulan kita buat karena itu tadi ada evaluasi terlebih dahulu ini program bisa dilanjutkan apa ndak gitu. Program itu kita susun setelah itu kita ajukan ke manajemen di ACC karena berkaitan dengan irisan tim oprasional. Misalkan gini saya program SNB (Sedekah Nasi Berkah) nii bajeting pemanfaatannya 1 kotak 10.000, nah itu harus dikomunikasikan dengan funreshing dengan dana-dana yang terkumpul. Lahh misalkan aku bagek no terus duek e sopo kan durung ngerti mangkane di tiap awal bulan kita itu ada penyusunan bersama di manajer-manajer itu untuk rencana kerja bulanan setelah itu oke aa misalkan tim funreshing mampu nih misalkan target kami 1 pekan itu kita bagikan setiap jum'at misalkan setiap jum'at 150 kotak berarti sebulan itu kan ada 4 jum'at 4 pekan berarti butuhnya 600 kotak untuk uangnya 6 juta mampu ndak teman-teman funreshing, setelah di dok jika funreshing setuju kita mengajukan FPA (Foam Pengajuan Anggaran) FPA ini kita susun dari hasil rekomendasi atau rapat bersama di rapat manajer tadi untuk kegiatan 1 bulan kita ajukan kepada kepada direktur kalau lebih teknisnya seperti itu . setelah itu yaa karena tadi misalkan ketahanan pangan berbasis karitas bagi-bagi makanan ok ketika anggaran sudah ok sudah di dok tinggal kita menyusun proses distribusinya. Anggaran sudah kelar nih wes di ACC wes dijamin enek duek e kita merumuskan strategi, ini opininya gimana? Bagaimana kata kuncinya, apaa? Pendistribusian tepat sasaran kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Untuk data-datanya bisa langsung hubungi CS ya mass.⁴⁷

⁴⁶ Ismed Sanditama, *wawancara*, 4 Agustus 2022

⁴⁷ Nasaruddin, *wawancara*, 4 Agustus 2022.

Hal tersebut juga di sampaikan oleh Bapak Sugianto selaku sekretaris LAZ RIZKI Jember bahwa:

Untuk penerapannya itu mas kita buat rencana kerja bulanan biasanya itu kita buat 1 tri wulan programnya kita susun setelah itu di ajakuan ke manajemen, kalaupun manajemen sudah fix nii sudah di ACC baru kita serahkan ke bagian funreshing, misalkan tim funreshing mampu untuk target dana yang kita butuhkan lalu membuat FPA (Form Pengajuan Anggaran) yang di susun dari hasil rapat bersama manajemen untuk selanjutnya nanti di serahkan kepada direktur.⁴⁸

Jadi untuk penerapan strategi yang dilakukan LAZ RIZKI Jember Dalam menyalurkan dana zakat untuk ketahanan pangan di wilayah Jember itu tidak langsung di salurkan melainkan masih membuat rencana kerja lagi yang 1 triwulan, setelah itu menyusun program yang nantinya akan di serahkan kepada manajemen untuk mendapat ACC, setelah mendapat ACC dari manajemen nanti akan di serahkan ke bagian funreshing, jika funreshing setuju dengan program yang di ACC oleh manajemen tersebut maka nantinya akan membuat FPA yang di susun dari hasil rapat bersama untuk kegiatan 1 bulan kedepan, setelah itu di ajukan kepada direktur jika sudah di ACC lalu lanjut dengan penyaluran atau pendistribusian agar tepat sasaran. Berikut untuk rekapitulasi penerima manfaat ketahanan pangan LAZ RIZKI Jember tahun 2019-2021:

⁴⁸ Sugianto, *wawancara*, 6Agustus 2022.

**Tabel 4.1 Rekapitulasi penerima manfaat program yang bersinggungan dengan ketahanan pangan
Rizki - Rumah Itqon Zakat Infaq
Tahun 2019 – 2021**

Turunan Program	TAHUN			Jumlah	Keterangan
	2019	2020	2021		
Kebun Berkah	-	54	78	132	
Sell for Charity	-	34	101	135	
Bina Nutrisi	1.735	1.178	672	3.585	
Save Food	508	1.716	3.633	5.857	
Bencana dan Kemanusiaan	953	1.236	2.756	4.945	
TOTAL				14.654	

c. Evaluasi strategi

Evaluasi penerapan strategi merupakan sebuah rencana tanpa pengendalian hanya kecil nilai oprasionalnya. Sehingga suatu program pelaksanaan yang baik membutuhkan proses pengendalian dalam pelaksanaannya.

Pemaparan dari Bapak Ismed Sanditama selaku direktur LAZ RIZKI Jember menjelaskan untuk evaluasi strategi yang dilakukan LAZ RIZKI Jember adalah:

Untuk evaluasinya biasanya kita membuat LPA (Laporan Penggunaan Anggaran) atau Laporan kegiatan. Laporan kegiatan itu bentuk dari laporan transparansi anggaran, dan juga nanti itu biasanya akan di buat tulisan untuk di publis kepada semua orang utamanya untuk orang-orang yang sudah berdonasi. Untuk lebih detailnya bisa ditanyakan ke mas Nassarnya yaa selaku staf pemberdayaan itu mas.⁴⁹

Berikut penjelasan dari Bapak Nasaruddin selaku staff pemberdayaan di LAZ RIZKI Jember:

Untuk evaluasinya nanti kita membuat LPA (Laporan Penggunaan Anggaran) atau laporan kegiatan. Laporan kegiatan itu bentuk dari laporan transparansi keanggarannya, yang kedua itu opa jenenge aaa untuk membuat tulisan untuk di publis di laporkan kepada semua orang lewat via IG dan lain sebagainya nek tahapan pendistribusian programnya seperti itu. Karena ini tadi di pekan pertama di bulan ini ibaratnya pekan keduanya sama itu berulang karena sudah di sepakati di awal. Jadi selama sebulan itu terus seperti itu baru nanti ada rekomendasi. Sebulan kita evaluasi ternyata kalau kita bagikan itu kurang-kurang nantik untuk bulan keduanya itu ditambah anggarannya karena donasinya masuk banyak. Yang awalnya 1 pekan itu tadi 150 nanti di bulan kedua di tambah menjadi 200. Berarti bar distribusidi evaluasi ada rekomendasi baru dijalankan sampe 1 triwulan, ini masih bisa di lanjut ndak misalkan masih sangat memungkinkan untuk di lanjut programnya karena bagus dan diterima di masyarakat donornya

⁴⁹ Ismed Sanditama, *wawancara*, 4 Agustus 2022.

juga bagus itu lanjut terus. Tapi kadang ada program itu donornya kurang jadi terpaksa untuk di cut dulu. Kurang lebih seperti itu kalau tahapan prosesnya.⁵⁰

Hal tersebut juga di sampaikan oleh Bapak Sugianto selaku sekretaris LAZ RIZKI Jember bahwa:

Untuk evaluasinya sendiri itu nantik biasanya ada pembuatan LPA (Laporan penggunaan Anggaran) atau kegiatan. Jadi semuanya bisa di lihat dari sana misal di bulan pertama itu ada kekurangan nantik di bulan selanjutnya akan di tambah, begitu.⁵¹

Jadi untuk evaluasi strategi penyaluran dana zakat di LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan di wilayah jember ialah dengan membuat LPA (Laporan Penggunaan Anggaran) atau kegiatan sebagai bentuk dari laporan transparansi keanggarannya dan juga untuk membuat tulisan yang nantinya akan di laporkan dan juga di publis di media sosial.

Berikut juga pemaparan dari Ibu Lida Selaku Anggota Kelompok Balai Kreatif (Bakre) di Desa Sumber Pinang-Pakusari binaan LAZ RIZKI Jember terkait bagaimana cara penyaluran di LAZ RIZKI Jember itu:

Saya ini kan masuk pada kelompok Bakre, jadi kalau untuk penyaluran yang diberikan LAZ RIZKI itu mas saya dikasi bibit di suruh tanam sendiri dan dirawat sendiri. Dan kalau sudah mau hampir panen salah satu karyawan dari LAZ RIZKI itu datang ke saya suruh siap-siap karena masih dicarikan donator untuk memebeli hasil panen ini mas. Nantik kalau yang mau beli itu sudah ada uangnya dikasih ke saya tapi dipotong modal untuk dibelikan bibit lagi dan hasil dari panen kelompok itu dijadikan satu nanti mas, nanti hasilnya itu

⁵⁰ Nasaruddin, *wawancara*, 4 Agustus 2022.

⁵¹ Sugiato, *wawancara*, 6 Agustus 2022.

disalurkan bersama-sama kelompok juga di dampingi kareyawan LAZ RIZKI kepada orang yang tidak mampu di daerah sini.⁵²

Bapak Subairi Selaku Ketua Kelompok Bakre Desa Sumber Pinang-Pakusari juga menyampaikan terkait bagaimana cara penyaluran di LAZ RIZKI Jember:

Untuk penyaluran dari LAZ RIZKI itu tidak langsung berupa uang mas melainkan kita itu di beri bahan buat kita kelola. Seperti halnya tanggal 17 kemarin itu ada penyaluran jagung manis kepada Bakre Desa Sumber Pinang-Pakusari, RIZKI memberikan 20 Kg jagung manis kepada kelompok bakre yang ada. Itu kami sebagai anggota Bakre Sumber Pinang-Pakusari sangat senang dengan adanya program tersebut dan kami juga dapat merasakan langsung manfaat yang diberikan oleh RIZKI.⁵³

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Ases selaku mustahik LAZ RIZKI Jember:

Untuk lebih rincinya saya gak tau lee pokok setiap panen saya selalu dapat bagian dari LAZ RIZKI, kayak kemaren saya dapat sayur kangkung dan juga ikan, biasanya kalau yang suka nganterin ke sini itu anak-anak muda seumurannya kamu itu lee, kan Alhamdulillah yaa lee biasanya saya harus ngeluarin uang untuk beli bahan-bahan buat dimasak jadi gak usah beli lee, cuman kadang-kadang yaa beli jugak lee kan di bantu nya itu gak setiap hari tapi setiap panen aja tapi yaa lumayan lee uangnya bisa buat kebutuhan lain pokok semenjak dibantu LAZ RIZKI ya Alhamdulillah ekonomi saya lebih baik yang awalnya saya yang mau makan sekarang harus cari sekarang, tapi sekarang sudah gak begitu lee Alhamdulillah sudah gak bingung lagi buat makan tiap harinya.⁵⁴

Jadi dari hasil wawancara terkait ketahanan pangan di atas dapat di simpulkan bahwasanya cara penyaluran yang di lakukan LAZ RIZKI Jember tidak berupa uang melainkan langsung berupa bahan pokok

⁵² Lida, wawancara, 29 Oktober 2022.

⁵³ Subairi, wawancara, 29 Oktober 2022

⁵⁴ Ases, wawancara, 29 Oktober 2022

makanan sehari-hari. Dan penyaluran di LAZ RIZKI Jember itu ada 2 cara yaitu yang pertama, memberikan pengayoman dan juga mengasah skill kreatifitas dari para mustahik melalui program binaan yaitu Balai Kreatif (Bakre). Yang kedua, memberikan secara langsung tanpa di bina berupa bahan pokok makanan sehari-hari untuk orang-orang yang sudah lanjut usia yang kehidupannya tidak berkecukupan.

2. Implikasi penyaluran dana ZAKAT di LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan di wilayah Jember (Desa Sumber Pinang-Pakusari).

Dengan adanya implikasi penyaluran dana ZAKAT di LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan tentunya hal ini berdampak terhadap sasaran program tersebut. Sesuai dengan tujuan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat merubah kehidupan masyarakat dari segi ekonomi yang buruk menjadi lebih baik serta membangun kesadaran masyarakat untuk senantiasa mengingat bahwa gizi yang baik sangat diperlukan.

Bpk ismed selaku direktur LAZ RIZKI Jember, menyampaikan bahwa :

Dampak dari adanya kegiatan ini sebenarnya luar biasa sekalipun masih terdapat beberapa kendala yang ada. Yang awalnya kebutuhan pangannya buruk menjadi lebih baik. Bahkan terdapat masyarakat yang sudah mengembangkan sendiri dari kebun berkah hanya 1 petak seluas 3,5 m x 6 m menjadi 185 m x 120 m dan juga yang awalnya menerima bantuan bahan pangan sekarang sudah menjadi salah satu pendonasi juga mas.⁵⁵

⁵⁵ Ismed Sanditama, *wawancara*, 13 Oktober 2022

Berikut penjelasan dari Bapak Nasaruddin selaku staff pemberdayaan di LAZ RIZKI Jember:

Untuk dampaknya sangat luar biasa mas terkait program yang berkaitan dengan ketahanan pangan yang samean angkat sebagai judul ini , karena kan selain juga memanfaatkan lahan yang sedikit dan juga memberika sebuah kreatifitas sendiri bagi mustahiq yang kita bina, jadi kitakan bukan hanya langsung begitu saja memberikan bahan pokok, karena yang kita pikirkan bagaimana kehidupan selanjutnya agar mereka lebih mandiri begitu mas⁵⁶.

Hal tersebut juga di sampaikan oleh Bapak Sugiato selaku sekretaris LAZ RIZKI Jember bahwa:

Alhamdulillah dengan adanya program yang berkaitan dengan ketahanan pangan itu masyarakat sangat antusias sehingga program ini di harapkan berjalan seterusnya. Dan juga dari segi penghasilan mereka bertambah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan orang-orang di sana mas. Karena sudah banyak masyarakat yang kita bina utamanya di Desa Sumber Pinang menyampaikan bahwasanya mereka sangat merasakan perubahan terkait kebutuhan pangan mereka setelah di bantu oleh LAZ RIZKI ini mas.⁵⁷

Ibu Fatimah selaku mustahik LAZ RIZKI Jember menyapaikan pernyataan terkait perasaan serta harapan setelah menerima manfaat dari LAZ RIZKI Jember sebagai berikut:

Alhamdulillah mas adanya acara kegiatan dari lembaga RIZKI ini yang awalnya saya jarang makan ikan yang kayak gini (ikan nila) saya sudah agak sering sekarang mas dan juga berkat bimbingan dari mas-mas dan mbak-mbak nya itu saya jadi bisa pelihara sendiri ikan-ikan ini mas, saya bisa jual buat beli kebutuhan dapur dan lain-lain.⁵⁸

⁵⁶ Nasaruddin, *wawancara*, 14 Oktober 2022

⁵⁷ Sugiato, *wawancara*, 14 Oktober 2022

⁵⁸ Fatimah, *wawancara*, 13 Oktober 2022.

Ibu Bagina selaku mustahik LAZ RIZKI Jember menyampaikan pernyataan terkait perasaan serta harapan setelah menerima manfaat dari LAZ RIZKI Jember sebagai berikut:

Yaaa alhamdulillah senang lee karena sejak suami saya meninggal 3 tahun yang lalu saya itu kebingungan, juga merasa kekurangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ini apalagi sembako-sembako banyak yang sudah naik lee. Tapi setelah menerima bantuan dari LAZ RIZKI Alhamdulillah sedikit demi sedikit apa yang menjadi kebutuhan sehari-hari Alhamdulillah sudah cukup lee. Untuk kedepannya lee saya berharap semoga Lembaga RIZKI semakin bagus, sehat semuanya, punya rejeki semuanya itu yaa, juga kedepannya juga semakin banyak orang-orang yang mendapat bantuan dari lembaga RIZKI Aamiin.⁵⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Implikasi (dampak) dari implementasi penyaluran dana zakat LAZ RIZKI Jember melalui program yang berkaitan dengan ketahanan pangan sangatlah luar biasa dikarenakan sesuai dengan tujuan utamanya yaitu dapat merubah kehidupan masyarakat dari segi ekonomi yang buruk menjadi lebih baik serta membangun kesadaran masyarakat untuk senantiasa mengingat bahwa gizi yang baik sangat diperlukan. Namun tidak dapat dipungkiri, masih terdapat beberapa kendala yang ada. Dan dari hasil program yang berkaitan dengan ketahanan pangan ini di Desa Sumber Pinang – Pakusari sudah banyak masyarakat yang terpenuhi kebutuhannya.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi serta mengacu pada rumusan masalah maka disini peneliti akan membahas temuan-temuannya dilapangan.

⁵⁹ Bagina, *wawancara*, 5 Agustus 2022.

1. Strategi penyaluran dana zakat LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan keluarga di wilayah Jember

Ferd R David mendefinisikan manajemen strategi sebagai seni merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi keputusan-keputusan organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Seni disini menunjukkan adanya proses dalam manajemen strategi. Seni juga menunjukkan bahwa proses tersebut memerlukan keahlian atau teknik tertentu dalam merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi keputusan-keputusan organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁶⁰

Di objek penelitian tahapan strategi yang dilakukan meliputi:

a. Perumusan strategi

Perumusan strategi adalah proses memilih tindakan utama untuk mewujudkan misi perusahaan. Proses mengambil keputusan untuk menetapkan strategi seolah-olah merupakan konsekwensi mulai dari penetapan visi misi, sampai terrealisasinya program.⁶¹

Jika dikaitkan dengan data temuan di lapangan bahwa perumusan strategi penyaluran dana zakat LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan wilayah jember adalah lembaga RIZKI melakukan pembuatan rencana kerja terja terlebih dahulu, setelah itu di rakerkan bersama-sama kelembagaan, setelah raker dilaksanakan baru nanti akan ada fix program yang nantinya program-program tersebut

⁶⁰ Efri Novianto, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 13.

⁶¹ Zuriani Ritonga, *Buku Ajar Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 17

menjadi acuan LAZ RIZKI Jember selama 1 tahun kedepan sebelum melakukan penghimpunan.

b. Implementasi/penerapan strategi

Untuk menjamin keberhasilan strategi yang telah berhasil di rumuskan harus diwujudkan dalam tindakan implementasi yang cermat. Strategi dan unsur-unsur perusahaan yang lain harus sesuai, strategi harus tercermati pada rancangan struktur budaya perusahaan, kepemimpinan dan sistem pengelolaan sumber daya manusia. Karena strategi di implementasikan dalam suatu lingkungan yang terus berubah, maka implementasi yang sukses menuntut pengendalian dan evaluasi pelaksanaan. Sehingga jika di perlukan dapat dilakukan tindakan-tindakan perbaikan yang tepat.⁶²

Jika dikaitkan dengan data temuan dilapangan menunjukan bahwa penerapan yang dilakukan LAZ RIZKI Jember adalah membuat rencana kerja kembali yang 1 triwulan, setelah itu menyusun program yang nantinya akan di serahkan kepada manajemen untuk mendapat ACC, setelah mendapat ACC dari manajemen nanti akan di serahkan ke bagian fundraising, jika fundraising setuju dengan program yang di ACC oleh manajemen tersebut maka nantinya akan membuat FPA yang di susun dari hasil rapat bersama untuk kegiatan 1 bulan kedepan, setelah itu di ajukan kepada direktur jika sudah di ACC lalu lanjut dengan penyaluran atau pendistribusian agar tepat sasaran.

⁶² Ibid, 18.

c. Evaluasi strategi

Pengendalian strategi merupakan tahapan akhir atau evaluasi implementasi strategi. Sebuah rencana tanpa pengendalian hanya kecil nilai operasionalnya. Sehingga semua program pelaksanaan yang baik membutuhkan proses pengendalian dalam pelaksanaannya.⁶³

Jika dikaitkan dengan data temuan di lapangan yang menunjukkan bahwasanya evaluasi strategi penyaluran dana zakat LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan di wilayah jember adalah dengan membuat LPA (Laporan Penggunaan Anggaran) atau kegiatan sebagai bentuk dari laporan transparansi keanggarannya dan juga untuk membuat tulisan yang nantinya akan di laporkan dan juga di publis di media sosial.

Dari hasil temuan di lapangan yang dilakukan peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan para mustahik LAZ RIZKI Jember tentang cara penyalurannya adalah: cara penyaluran yang dilakukan LAZ RIZKI Jember tidak berupa uang melainkan langsung berupa bahan pokok makanan sehari-hari. Dan penyaluran di LAZ RIZKI Jember itu ada 2 cara yaitu yang pertama, memberikan pengayoman dan juga mengasah skil kreatifitas dari para mustahik melalui program binaan yaitu Balai Kreatif (Bakre). Yang kedua, memberikan secara langsung tanpa di bina berupa bahan pokok makanan sehari-hari untuk orang-orang yang sudah lanjut usia yang kehidupannya tidak berkecukupan.

⁶³ Ibid, 18.

2. Implikasi penyaluran dana ZAKAT di LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan di wilayah Jember (Desa Sumber Pinang - Pakusari).

Adanya sebuah kegiatan yang dilakukan tentunya memiliki dampak tersendiri bagi obyek atau sasaran kegiatan tersebut, seperti halnya program yang berkaitan dengan ketahanan pangan di wilayah Jember yang di laksanakan di Desa Sumber Pinang – Pakusari yang mana secara tidak langsung menjadi penerapan perbaikan ketahanan pangan.

Berdasarkan data temuan di lapangan yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara LAZ RIZKI Jember pada dasarnya menjadikan program yang berkaitan dengan ketahanan pangan sebagai proyek perubahan untuk kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Hal ini tentunya juga berdampak pada obyek dan targer sasaran program yang berkaitan dengan ketahanan pangan tersebut di Desa sumber Pinang - Panti yakni fakir, miski, yatim, dan dhuafa mengingat terdapat berbagai kegiatan yang berupaya menjadikan kehidupan ekonomi yang lebih baik melalui sejumlah pemberdayaan ekonomi seperti pemberian sayur, buah, perikanan, serta paket makanan yang bisa di pastikan untuk kebutuhan gizinya sudah cukup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian terkait strategi penyaluran dana zakat LAZ RIZKI untuk ketahanan pangan wilayah jember yaitu:

1. Strategi yang dilakukan LAZ RIZKI Jember menggunakan tiga tahapan strategi, yaitu perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Tahapan pertama, yang dilakukan oleh LAZ RIZKI Jember yaitu lembaga RIZKI melakukan pembuatan rencana kerja terlebih dahulu, setelah itu di rapat kerja bersama-sama kelembagaan, setelah raker dilaksanakan baru nanti akan ada fix program yang nantinya program-program tersebut menjadi acuan LAZ RIZKI Jember selama 1 tahun sebelum melakukan penghimpunan. Tahapan kedua, LAZ RIZKI membuat rencana kerja lagi yang 1 triwulan, setelah itu menyusun program yang nantinya akan diserahkan kepada manajemen untuk mendapat ACC, setelah mendapat ACC dari manajemen nanti akan diserahkan ke bagian fundraising, jika fundraising setuju dengan program yang di ACC oleh manajemen tersebut maka nantinya akan membuat FPA yang disusun dari hasil rapat bersama untuk kegiatan 1 bulan kedepan, setelah itu di ajukan kepada direktur jika sudah di ACC lalu lanjut dengan penyaluran atau pendistribusian agar tepat sasaran. Tahapan ke tiga, membuat LPA (Laporan Penggunaan Anggaran) atau kegiatan sebagai bentuk dari laporan transparansi keanggarannya dan juga untuk membuat tulisan yang

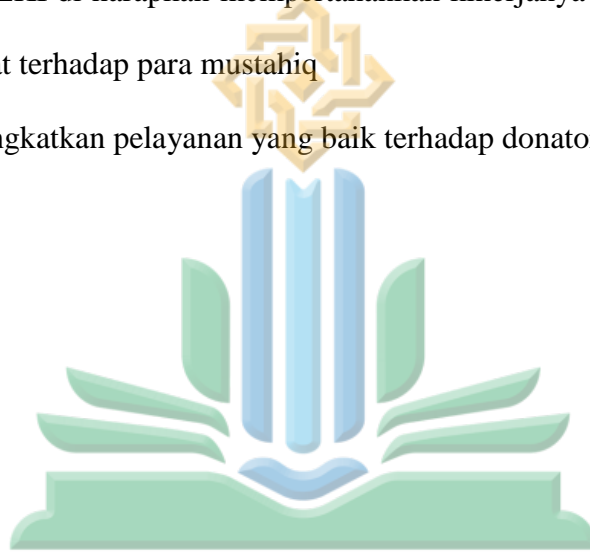
nantinya akan di laporkan dan juga di publis di media sosial. cara penyaluran yang di lakukan LAZ RIZKI Jember tidak berupa uang melainkan langsung berupa bahan pokok makanan sehari-hari. Dan penyaluran di LAZ RIZKI Jember itu ada 2 cara yaitu yang pertama, memberikan pengayoman dan juga mengasah skil kreatifitas dari para mustahik melalui program binaan yaitu Balai Kreatif (Bakre). Yang kedua, memberikan secara langsung tanpa di bina berupa bahan pokok makanan sehari-hari untuk orang-orang yang sudah lanjut usia yang kehidupannya tidak berkecukupan.

2. Implikasi (dampak) dari implementasi penyaluran dana zakat LAZ RIZKI Jember melalui program yang berkaitan dengan ketahanan pangan sangatlah luar biasa dikarenakan sesuai dengan tujuan utamanya yaitu dapat merubah kehidupan masyarakat dari segi ekonomi yang buruk menjadi lebih baik serta membangun kesadaran masyarakat untuk senantiasa mengingat bahwa gizi yang baik sangat diperlukan. Dan dari hasil program yang berkaitan dengan ketahanan pangan ini di Desa Sumber Pinang – Pakusari sudah banyak masyarakat yang terpenuhi kebutuhan pangannya.

B. Saran

Setelah penelitian di lakukan dan di paparkan kedalam skripsi ini, peneliti akan menyampaikan beberapa saran kepada LAZ RIZKI Jember dalam strategi penyaluran dana zakat memberikan saran sebagai berikut:

1. Tetap berikan pemahaman terhadap masyarakat yang di bina oleh LAZ RIZKI Jember. Dan juga tetap berikan standarisasi PIC kepada relawan-relawan baru LAZ RIZKI agar dapat lebih menyatu dengan mustahik untuk mengetahui manfaat serta harapan para mustahik terhadap LAZ RIZKI Jember.
2. LAZ RIZKI di harapkan mempertahankan kinerjanya dalam menyalurkan dan zakat terhadap para mustahiq
3. Terus tingkatkan pelayanan yang baik terhadap donator.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aab. 0000. Strategi Pendaayagunaan Zakat Produktif (Studi BAZ Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. *Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*. Vol. 2, No. 1.
- Aini, Nur Fitri. 2021. Mekanisme Pendistribusian Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang. Skripsi: IAIN Tulungagung.
- Akbar, Yusril, Firmansyah. 2021. Implementasi Filantropi Islam Melalui Program Kampung Zakat Terpadu (KTZ) Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo. Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Jember.
- Antika, Yusmi Prihara. 2019. Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Jatim Peduli Di Baznas Provinsi Jawa Timur. Skripsi: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Cahyani, Intan, Adi, dkk. 2022. Strategi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Program Santunan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*. Vol. 3, No.2.
- Haryanto, Dwi. 0000. *Strategi Pengelolaan Zakat Di LAZ Nurul Fikri Zakat Center Dan Badan Amil Zakat Nasional*. Bandung: Grup CV. Widina Media Utama.
- Hasan, Ali. 2010. *Marketing Bank Syariah*. Jakarta: Galia Indonesia.
- Hasan, Mohammad. 2021. Strategi Penyaluran Dana Zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sulawesi Utara Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Manado.
- Huda, Miftahul, Mu'arrifah. 2020. Analisis Strategi Pengelolaan Zakat Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Baitul Mall Hidayatullah Yogyakarta. *Jurnal Of Islamic Economic And Philan Thropi (JIEP)*. Vol. 3, No. 2.
- Iftirohah, Arifatul. 2021. Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqoh Pada Program Bunda Yatim Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Yatim Mandiri Jombang. Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
- Iskandar. 2009. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.

- Islamiyah, Afifatul. 2021. Strategi Penyaluran Zakat Produktif Bazns Kabupaten Gresik (Studi Kasus Memberdayakan “Ternak Bergulir” Masyarakat Kabupaten Gresik). Skripsi: Fakultas Agama Islam UI Lamongan.
- Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Roskarya.
- Mukarromah, Aris, dkk. 2022. Analisis Strategi Pengelolaan Dana Zakat Thariqotul Jannah Indonesia Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pada Pengusaha Mikro Di LAZ Zakat Center Kabupaten Cirebon. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Vol. 3, No. 1.
- Muklisin. 2018. Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Pengembangan Usaha Produktif (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Bungo. *Jurnal Ilmiah Syariah*. Vol. 17, No. 2.
- Ningsih, Ayu, Destari. 2021. Strategi Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Kabupaten Batanghari Tahun 2015-2020. Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Ningsih, Destari Ayu. 2021. Strategi Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Kabupaten Batanghari Tahun 2015-2022. Skripsi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Novianto, Efri. 2019. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Pangan, Dewan, Ketahanan. 2006. Kebijakan Umum Ketahanan Pangan 2006-2009. *Jurnal Gizi Dan Pangan*. Vol. 1, No. 2.
- Penyusun, Tim. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember.
- Penyusun, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Poerwadaminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Profil Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.
- Purwaningsih, Yunastiti, dkk. 2020. Pola Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Menurut Tingkat Ketahanan Pangan Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 11, No. 2.
- Puspita, Dewi. 2020. Analisa SWOT Dalam Strategi Pengelolaan Dana Zakat Melalui Program Z-Mart Di BAZNAS Kabupaten Langkat. Skripsi : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Qoyyim, Sarah, Hasanah, dkk. 2020. Analisis Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh (ZIS) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan

Ekonomi Di Indonesia Pada Periode 2015-2019. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*. Vol. 1, No. 2.

Ristiani, Vera. 2019. Pengelolaan Zakat Sebagai Pengentas Kemiskinan. Skripsi: UIN Sunan Gunung Djati Badung.

Ritonga, Zuriani. 2020. *Buku Ajar Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Siregar, Murtika, Sari. 2019. Strategi Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam Dalam Memperdayakan Anak Yatim Di yayasan Yatim Mandiri Surabaya. Teasis: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tjiptono, Fandi. 2000. *Strategi Bisnis Modern*. Yogyakarta: Andi.

Yudhira, Ahmad. 2020. Analisis Efektifitas Penyaluran Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah Pada Yayasan Rumah Zakat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*. Vol. 1, No. 1.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saiful Bahri
Nim : E20184016
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Universitas : Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Penyaluran Dana Zakat Di LAZ RIZKI Jember Untuk Ketahanan Pangan Wilayah Jember” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 21 September 2022
Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
3E ABBAK 099843296

SAIFUL BAHRI
NIM. E20184016

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
STRATEGI PENYALURAN DANA ZAKAT LAZ RIZKI JEMBER UNTUK KETAHANAN PANGAN DI WILAYAH JEMBER	Strategi	Perumusan Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja Perumusan Strategi 2. Kerja Tahap Pencocokan 3. Kerja Evaluasi 	Informan : a. Direktur Lembaga Koordinator Program Mustahik Al-qura'n Jurnal Internet Buku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Deskriptif (Penelitian lapangan) 3. Lokasi Penelitian: LAZ RIZKI JEMBER. 4. Teknik Pengumpulan data: a. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data: Deskriptif 6. Keabsahan Data: Triangulasi sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana strategi penyaluran dana ZAKAT di LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan di wilayah Jember? 2. Kendala apa saja yang terjadi di LAZ RIZKI Jember untuk penyaluran dana ZAKAT untuk ketahanan pangan di wilayah jember tersebut? 3. Bagaimana solusi yang dilakukan LAZ RIZKI jember Dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi?
	Penyaluran	Hubungan dengan mustahik	8 Asnaf Penerima zakat			
	Ketahanan pangan	Penyediaan Gizi dan Bahan Pokok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sayur 2. Ikan 3. Buah 			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Observasi

1. Lokasi dan letak geografis LAZ RIZKI Jember
2. Strategi Penyaluran Dana Zakat LAZ RIZKI Jember Untuk Ketahanan Pangan Di Wilayah Jember

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan beberapa Amil terkait strategi yang digunakan LAZ RIZKI Jember dalam menyalurkan dana zakat

- a. Bagaimana perumusan strategi penyaluran dana zakat di LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan di wilayah Jember?
- b. Bagaimana penerapan yang telah dilakukan LAZ RIZKI Jember dalam penyaluran dana zakat untuk ketahanan pangan di wilayah jember?
- c. Bagaimana evaluasi LAZ RIZKI Jember setelah melakukan strategi penyaluran dana zakat untuk ketahanan pangan di wilayah Jember?
- d. Bagaimana implikasi (dampak) penyaluran dana ZAKAT di LAZ RIZKI Jember untuk ketahanan pangan di wilayah Jember (Desa Sumber Pinang - Pakusari)?

2. Wawancara kepada mustahik

- a. Bagaimana cara penyaluran yang dilakukan oleh LAZ RIZKI Jember?
- b. Apa yang anda rasakan setelah menerima manfaat zakat dari LAZ RIZKI Jember?
- c. Apa harapan anda terhadap LAZ RIZKI Jember dalam membantu para mustahik yang ada di Jember untuk kedepannya?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN


Nama : Saiful Bahri


Nim : E20184016

Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul : Strategi Penyaluran Dana Zakat Di LAZ RIZKI Jember Untuk

Ketahanan Pangan Di Wilayah Jember

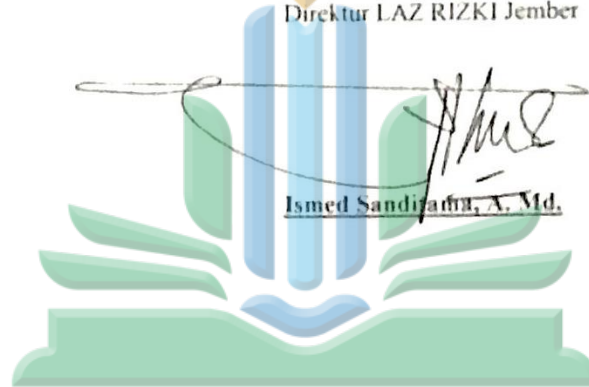
No.	Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1.	15 September 2021	Observasi awal tempat penelitian	Ibu Yeni Handayani	
2.	20 Januari 2022	Penyerahan surat ijin penelitian kepada resepsionis LAZ RIZKI Jember	Ibu Nadia	
3.	4 Agustus 2022	Wawancara dengan direktur LAZ RIZKI Jember	Bapak Ismed Sanditama	
4.	4 Agustus 2022	Wawancara dengan bagian penyaluran di LAZ RIZKI Jember	Bapak Nasaruddin	
5.	5 Agustus 2022	Wawancara dengan Sekertaris LAZ RIZKI Jember	Bapak Sugianto	

6.	5 Agustus 2022	Wawancara dengan salah satu mustahik LAZ RIZKI Jember	Ibu Bagina	
----	----------------	---	------------	---



Jember, 23 September 2022

Direktur LAZ RIZKI Jember



Ismed Sandiarta, A. Md.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B- 113 /Un.22/7.a/PP.00.9/01/2022 20 Januari 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepada LAZDA RIZKI Jember
Jl. Letjen S.Parman No.10, Lingkungan Sadengan, Kebonsari,
Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember 68121

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Saiful Bahri
NIM : E20184016
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Strategi Pengelolaan dan Penyaluran Dana Zakat Untuk Ketahanan Pangan Keluarga di LAZDA RIZKI Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Signature]
Nuzul Widyawati Islami Rahayu

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
LEMBAGA AMIL ZAKAT RUMAH ITQON ZAKAT DAN INFAK (RIZKI)
Nomor : 0101 /RIZKI_JBR.S.K/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama lengkap : Ismed Sanditama, A.Md.
NIA : 01.05.02.2003
Jabatan : Direktur
Lembaga : Rumah Itqon Zakat dan Infak (RIZKI)
Rekomendasi Baznas : Nomor 526/HVR/SDP/BAZNAS/XI/2017
SK Kemenag : SK Kemenag Provinsi Jatim No.3436 Tahun 2018

Menerangkan bahwa data di bawah ini merupakan mahasiswa yang melakukan penelitian di

Lembaga Amil Zakat RIZKI :

Nama lengkap : Saiful Bahri
NIM : E20184016
Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan dan Penyaluran Dana Zakat LAZ RIZKI
Jember Untuk Menopang Ketahanan Pangan Di Wilayah
Kab.Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 September 2022


Ismed Sanditama, A.Md.
Direktur RIZKI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Saiful Bahri
NIM : E20184016
Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 09 September 2022
Koordinator
Prodi. Manajemen Zakat & Wakaf,



Fauzan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



Wawancara Kepada Bapak Ismed Saditama Selaku Direktur LAZ RIZKI Jember



Wawancara Kepada Bapak Nasaruddin Selaku Manajer Bagian Penyaluran LAZ RIZKI Jember



Wawancara Kepada Bapak Sugianto Selaku Sekertaris LAZ RIZKI Jember



Wawancara Kepada Ibu Fatima Selaku Salah Satu Mustahik LAZ RIZKI Jember



Ikut Serta Musyawarah Dengan Salah Satu Kelompok BAKRE Binaan LAZ RIZKI Jember Untuk Pemberdayaan Ketahanan Pangan



Ikut Andil Dalam Penyaluran Ikan Lele Untuk Anak Yatim



Ikut Andil Dalam Penyaluran Pangan Berupa Sembako Kepada Kaum Dhuafa

BIODATA PENULIS



Data Diri :

Nama Lengkap : Saiful Bahri
Nim : E20184016
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, tanggal lahir : Bondowoso. 14 Oktober 2000
Alamat : Desa Jatisari,
Rt/Rw003/002, Kec Wringin, Kab. Bondowoso
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
No. Hp : 082228466172
Email : Saiful.21469@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Jatisari (Tahun 2006-2012)
2. MTS Miftahul Ulum (Tahun 2012-2015)
3. SMA Ra'iyatul Husnan (Tahun 2015-2018)
4. Universitas Islam K.H Achmad Siddiq Jember (Tahun 2018-2022)

Pengalaman Organisasi

1. Ketua bidang Kominfo HMPS Manajemen Zakat dan Wakaf, FEBI Universitas Islam K.H Achmad Siddiq Jember periode 2019-2020
2. Sekertaris bidang Kominfo RIC (Raihan in campus) periode 2019-2020
3. Anggota bidang Advoger PMII Rayon Ekonomi Dan Bisnis Islam, Komisariat UIN KHAS Jember periode 2020-2021.
4. Pengurus Komunitas Sedulur Pati Pusat